

**PT Asuransi Ramayana Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/  
*For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the years ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran – Lampiran/Attachments**

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*

## Laporan Auditor Independen

No. 00489/2.1090/AU.1/08/1904-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Ramayana Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00489/2.1090/AU.1/08/1904-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Ramayana Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### *Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi dan piutang reasuransi*

Lihat Catatan 2k - Kebijakan Akuntansi atas Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 3e - pertimbangan Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 5 - Piutang Premi, dan Catatan 6 - Piutang Reasuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah piutang premi Grup adalah sebesar Rp 565.339.395.387 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan piutang reasuransi sebesar Rp 69.534.205.570 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai), yang merupakan 36,30% dari total aset Grup. Grup membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang premi dan piutang reasuransi, serta cadangan kerugian penurunan nilai terkait dibentuk dengan menggunakan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan estimasi berdasarkan pengalaman historisnya, analisa umur piutang premi dan piutang reasuransi.

#### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereviu penilaian manajemen atas ketertagihan piutang premi dan piutang reasuransi, serta proses pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami mereviu dasar manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, kerugian historis, probabilitas gagal bayar, probabilitas kerugian akibat gagal bayar dan eksposur gagal bayar yang digunakan oleh manajemen dan melakukan verifikasi atas sumber data.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung ulang portofolio secara sampling.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

#### *Allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivable*

Refer to Note 2k - Accounting Policies on Premiums and Reinsurance Receivables, Note 3e – Management Use of Judgment on Allowance for Impairment of Premiums Receivable and Reinsurance Receivable, Note 5 - Premiums Receivable, and Note 6 - Reinsurance Receivables, to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's premiums receivable amounted to Rp 565,339,395,387 (net of allowance for impairment), and reinsurance receivables amounted to Rp 69,534,205,570 (net of allowance for impairment), which represents 36.30% of the Group's total assets. The Group provided allowance for impairment of receivables based on past collection experience and other factors that may affect collectibility.

We identified on this area because of the significant carrying amounts of premiums receivable and reinsurance receivables, and the related allowance for impairment that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates based on its historical experience, aging analysis of premiums receivables and reinsurance receivables.

#### *How our audit addressed the key audit matter*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed management's assessment on the recoverability of premium receivables and reinsurance receivables, and the management controls process. We reviewed management basis in determining allowance for impairment, including method, assumptions, data source, historical losses, probability of default, loss given default and exposure at default used by management and verify the source data.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment, by recalculating the portfolio on sampling basis.



- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penilaian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi pada laporan keuangan konsolidasian.

*Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi.*

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e - Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi, dan Catatan 18 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 671.730.395.441 dan disertai oleh aset reasuransi sebesar Rp 252.743.778.791. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, tingkat pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

*Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

- We assessed the adequacy of impairment assessment of premium receivables and reinsurance receivables disclosure in the consolidated financial statements.

*Valuation of Insurance Contract Liabilities.*

Refer to the Note 2q - Accounting Policies on Insurance Contract, Note 3e - Management Use of Estimate and Assumptions on Valuation of Reinsurance Assets and Management Assumptions on Use of Estimate and Insurance Contract Liabilities and Note 18 - Insurance Contract Liabilities, to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)), unearned premiums reserve and liability on future policy benefit. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp 671,730,395,441 and corresponding reinsurance assets of Rp 252,743,778,791. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, policy cancellation rate, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

*How our audit addressed the key audit matter*

We identified this as a key audit matter due to significance of both the amounts and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;



- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuaria dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2024.
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policy cancellation rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as of December 31, 2024.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, laporan arus kas, entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2024, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended information for the year ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
  - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
  - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
  - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
  - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
  - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Noor  
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/  
*Certified Public Accountant License No. AP.1904*

26 Maret 2025/March 26, 2025



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name  | : | Syahril   |
|    | Alamat Kantor/Office Address   | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat                                |
|    | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan                |
|    | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i>                        |   |   |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021-31937148  |
|    | Jabatan/Title  | : | Presiden Direktur / President Director                              |
| 2. | Nama/Name  | : | Yosaphat Parlindungan Manurung                                      |
|    | Alamat Kantor/Office Address   | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat                                |
|    | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Lembah Pinus Blok G-1/17 Modern Hill Pondok Cabe Udik, Pamulang |
|    | <i>/in accordance with Personal Identity Card</i>                        |   |   |
|    | Nomor Telepon/Telephone Number   | : | 021-31937148  |
|    | Jabatan/Title  | : | Direktur / Managing Director  |

menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.                  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                 | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.    |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025 *by lu*



**SYAHRIL**  
Presiden Direktur/President Director

**Y. Parlindungan Manurung**  
Direktur/Director



	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	82.533.283.904	4	52.983.049.082	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	-	36	24.115.923	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.841.758.019 dan Rp 18.246.506.814 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	565.339.395.387		568.122.883.495	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 19,841,758,019 and Rp 18,246,506,814 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.613.149.112 dan Rp 10.914.551.582 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	69.534.205.570	6	97.208.409.596	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 12,613,149,112 and Rp 10,914,551,582 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 15.016.250.147 dan Rp 14.666.250.148 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	19.733.473.685	7	20.341.940.928	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 15,016,250,147 and Rp 14,666,250,148 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.162.139.991	10	32.957.249.363	Restricted cash
Aset reasuransi	252.743.778.791	8	239.943.393.785	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	172.231.078.000	9a	282.224.104.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.315	9b	2.490.925.600	Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121.703.475.850	9c	123.028.154.200	Available for sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	9d	12.500.000.000	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.482.178.187	9e	30.481.073.783	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	-	9f	-	Associates
Perusahaan lain	338.200.000	9f	1.795.200.000	Other companies
Investasi lainnya	244.000.000	9g	244.000.000	Other investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 193.114.720.905 dan Rp 177.837.527.506 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	87.868.359.813	11	93.664.417.837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 193,114,720,905 and Rp 177,837,527,506 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti investasi	276.831.000.000	12	236.224.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	44.280.035.361	34	43.871.899.454	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14.672.814.615	13	12.664.196.308	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.748.726.624.469</b>		<b>1.850.769.013.354</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	54.133.268.703	14	127.115.579.227	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	8.122.421.873	15	22.617.273.654	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	69.442.579.778	16	64.797.059.646	Commissions payable
Utang pajak	2.717.375.106	17	11.079.808.837	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	671.730.395.441	18	821.825.453.834	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	54.108.328.746	19	73.237.777.882	Other accounts payable
Liabilitas sewa	12.374.346.463	20	14.356.990.058	Lease liabilities
Utang Bank	147.000.000.000	21	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.606.985.681	33	37.260.070.705	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.060.235.701.791</b>		<b>1.172.290.013.843</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	152.141.920.000	23	152.141.920.000	Issued and paid-up - 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	24	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.465.343.417	9	4.265.395.248	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	540.407.817.287		471.399.331.396	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(7.262.396.489)		48.927.581.995	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>688.462.893.685</b>		<b>678.444.438.109</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>28.028.993</b>	<b>26</b>	<b>34.561.402</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>688.490.922.678</b>		<b>678.478.999.511</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.748.726.624.469</b>		<b>1.850.769.013.354</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		27		Premium income
Premi bruto	1.648.424.123.713		2.129.142.316.226	Gross premiums
Premi reasuransi	(194.470.680.758)		(201.165.867.772)	Reinsurance premiums
Kenaikan dan penurunan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	124.356.443.848		(23.262.277.192)	Increase and decrease in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.578.309.886.803		1.904.714.171.262	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		28		Claims expense
Klaim bruto	1.049.419.883.372		1.199.366.242.348	Gross claims
Klaim reasuransi	(106.098.641.120)		(127.323.669.969)	Reinsurance claims
Kenaikan dan penurunan estimasi klaim	(32.542.573.004)		10.588.450.091	Increase and decrease in estimated claims
Jumlah beban klaim	910.778.669.248		1.082.631.022.470	Net claims expense
Beban komisi neto	310.369.820.511	29	417.448.701.653	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.221.148.489.759		1.500.079.724.123	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	357.161.397.044		404.634.447.139	Underwriting income
Hasil investasi	63.528.457.640	30	117.754.934.918	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	420.689.854.684		522.389.382.057	Net Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	370.379.592.735	31	416.655.057.797	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	50.310.261.949		105.734.324.260	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - Bersih</b>	(8.393.878.146)	32	495.649.738	<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	41.916.383.803		106.229.973.998	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	9.480.758.129	34	17.431.768.782	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	32.435.625.674		88.798.205.216	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	211.463.688	33	(4.749.592.852)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(46.522.011)	34	1.044.910.427	Tax relating to item that will not be reclassified
	164.941.677		(3.704.682.425)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.800.051.831)	9	(951.003.293)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah rugi komprehensif lain	(2.635.110.154)		(4.655.685.718)	Total other comprehensive loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	29.800.515.520		84.142.519.498	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	32.431.976.382		88.786.935.491	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.649.292	26	11.269.725	Non-controlling interests
	32.435.625.674		88.798.205.216	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	29.796.905.176		84.131.208.699	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.610.344	26	11.310.799	Non-controlling interests
	29.800.515.520		84.142.519.498	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR*</b>	27	35	73	<b>*BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\* Laba per saham untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2024 (Catatan 35)

\* Earnings per share for the year ended December 31, 2023 has been adjusted in connection with the stock split in 2024 (Note 35)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.





	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.647.628.169.232	2.033.261.992.279	Premiums
Klaim reasuransi	133.772.845.146	64.441.996.349	Reinsurance claims
Lain-lain	9.573.227.899	100.000.001	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(1.122.402.193.896)	(1.138.070.020.580)	Claims
Premi reasuransi	(208.965.532.539)	(191.609.710.467)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(281.929.191.007)	(423.153.881.533)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(375.658.888.923)	(380.773.960.805)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(197.981.564.088)	(35.803.584.756)	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.469.292.385)	(1.313.406.094)	Payments of interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(11.722.889.916)	(12.867.320.688)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(218.173.746.389)	(49.984.311.538)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	682.939.007.000	1.220.751.100.000	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	-	Redemption of held-to-maturity MTN
Penjualan aset tetap	1.952.335.814	3.141.285.000	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	11.815.976.822	16.992.637.837	Investment income received
Perolehan aset tetap	(8.334.370.167)	(4.805.651.328)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	2.935.444.126	45.000.000.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(573.028.206.000)	(1.209.193.200.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	130.780.187.595	71.886.171.509	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(19.579.445.522)	(19.779.694.292)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	150.000.000.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(3.000.000.000)	-	Payment of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.893.523.279)	(7.107.252.805)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	122.527.031.199	(26.886.947.097)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	35.133.472.405	(4.985.087.126)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	52.983.049.082	60.289.877.256	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(5.583.237.583)	(2.321.741.048)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	82.533.283.904	52.983.049.082	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 6 Mei 2024, dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah lembar saham pada pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated May 6, 2024, of Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, a public notary in Jakarta, regarding changes in the number of shares in article 4 paragraph 1 and article 4 paragraph 2. This amendment to the articles of association has been received and recorded in the legal entity administration system by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 33 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 33 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

**b. Public Offering of Shares**

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah:

From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2024:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share	304.283.840	500
6 Mei 2024/ May 6, 2024	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 125 (in full Rupiah) per share	1.217.135.360	125

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 1,217,135,360 and 304,283,840 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset/ Total Assets		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2024 dan/and 2023 %	2024	2023		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	241.050.653.464	130.943.558.232	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

**c. Consolidated Subsidiary**

As of December 31, 2024 and 2023, subsidiary owned directly, is as follows:

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 06 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 dan Akta No. 07 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 06, 2024 and June 22, 2023 as documented in Notarial Deed No. 03 and No. 07 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., MH, public notaries in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

2024 dan/and 2023

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., MA. M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Ananto Harjokusumo, ACII., M.B.A., AAIK.	: Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Syahril, S.E. AMRP.	: President Director
Direktur	:	Jiwa Anggara, S.H., CRGP. Y. Parlindungan Manurung, S.E., M.S.E. Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAJJ., AII.S. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 73 tahun 2016.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 73 tahun 2016.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

2024 dan/and 2023

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	Haryanto, S.E., M.M.	:	Member

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.173 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 serta 1.175 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,173 and 4 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2024, and 1,175 and 3 employees, respectively as of December 31, 2023.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 26, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.



## **2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

## **2. Material Accounting Policy Information**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak  
Sepengendali**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

**c. Accounting for Business Combination  
Among Entities Not Under Common  
Control**

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiary's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Group's consolidated are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.



**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2024	2023	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	16.851	17.140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	U.S. Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Canada (CAD)	11.225	11.689	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.153	9.796	New Zealand Dolar (NZD)
Rial Saudi (SAR)	4.304	4.110	Saudi Rial (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2.214	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.082	1.972	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	476	452	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

**g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

**g. Restricted Cash**

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "restricted cash".

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas di bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9g dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9g are carried at cost, net of any impairment.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang bank dan utang lain-lain Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's claims payable, reinsurance payable, commissions payable, bank loan and other accounts payable are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.



(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.



Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

**k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

**k. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

**I. Properti Investasi**

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**I. Investment Properties**

Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*  
Peralatan komputer/*Computer equipment*  
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*  
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*  
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/*Years*  
20 Tahun/*Years*  
4 Tahun/*Years*  
4 Tahun/*Years*  
4 Tahun/*Years*  
4 Tahun/*Years*

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

**o. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the double declining method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.



Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

#### **p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

#### **p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Insurance Contract**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

***Premium Income Recognition***

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

#### ***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

#### ***Claims Expense***

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

### ***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

### ***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

### ***Commissions***

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

### ***Liability for Future Policy Benefits***

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

### ***Reinsurance Assets***

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

#### **Liabilitas Kontrak Asuransi**

#### **Insurance Contract Liabilities**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

#### **r. Hasil Investasi**

#### **r. Income from Investment**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

#### **s. Beban Usaha**

#### **s. Operating Expense**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

#### **t. Transaksi Asuransi Syariah**

#### **t. Sharia Insurance Transaction**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

The Company adopted the changes on PSAK No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transaction".



Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for long-term insurance contract is recognized as income from Tabarru' funds on maturity payment of participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income of managing entity with straight line method during contract period and as expense from tabarru fund.

Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

**u. Sukuk**

***Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

**v. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**u. Sukuk**

***Sukuk - at fair value through other comprehensive income***

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

**v. Employee Benefit**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

**w. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

***Other Long-term Employment Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**w. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**x. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**y. Earning Per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 239. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 239. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**b. Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak termasuk unit Syariah) adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	-	12.500.000.000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	63.427.878.278	33.877.643.456	Cash on hand and in banks
Piutang Premi	556.381.951.170	560.969.753.243	Premiums receivable
Piutang Reasuransi	66.321.605.948	93.256.201.617	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	18.470.527.737	20.127.697.830	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	139.831.078.000	235.874.104.000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.892.287.824	26.602.516.401	Restricted cash
Aset lain-lain - uang jaminan	4.519.775.265	8.252.069.960	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>856.845.104.222</u>	<u>991.459.986.507</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Write-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2024 and 2023 (not include Sharia Unit) are as follows:



- d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 239 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 239 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- e. Allowance for Impairment of Premiums and Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Komitmen Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

f. Lease Commitments

*Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 22.

b. Nilai wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 87.868.359.813 dan Rp 93.664.417.837.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Fair value of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 87,868,359,813 and Rp 93,664,417,837, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset tetap (Catatan 11)	87.868.359.813	93.664.417.837	Property and equipment (Note 11)
<b>e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi</b>			<b>e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities</b>
<i>Estimasi Klaim</i>			<i>Estimated Claims</i>
Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.			Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, at the time the reserves are established.
Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.			Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.
Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 302.247.184.544 dan Rp 303.366.048.781 (Catatan 18).			Claim reserve as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 302,247,184,544 and Rp 303,366,048,781, respectively (Note 18).
Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.			The computation of insurance liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 10, 2025 and February 20, 2024, respectively.
<i>Manfaat Polis Masa Depan</i>			<i>Future Policy Benefits</i>
Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 270.635.885.441 dan Rp 374.004.672.935 (Catatan 18).			The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2024 and 2023, liability for future policy benefits amounted to Rp 270,635,885,441 and Rp 374,004,672,935, respectively (Note 18).
<i>Aset Reasuransi</i>			<i>Reinsurance Assets</i>
Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan			Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be

diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan dan Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 40.606.985.681 dan Rp 37.260.070.705 (Catatan 33).

received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

*Liability Adequacy Test*

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is performed by the Company's internal actuary and Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, in their reports dated February 10, 2025 and February 20, 2024, respectively.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 40,606,985,681 and Rp 37,260,070,705, respectively (Note 33).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 44.280.035.361 dan Rp 43.871.899.454 (Catatan 34).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 44,280,035,361 and Rp 43,871,899,454, respectively (Note 34).

**4. Kas dan Bank**

	2024	2023
Kas	751.500.000	734.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.397.844.937	11.118.938.962
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	15.055.827.302	1.668.215.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.327.142.564	18.932.251.710
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.589.309.520	4.862.462.075
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.540.739.145	3.941.961.080
PT Bank Central Asia Tbk	6.226.338.009	3.828.896.727
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.738.328.027	2.900.370.617
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.299.248.458	512.483.565
PT Bank KB Bukopin Tbk	563.867.931	350.365.345
PT Bank Permata Tbk	524.854.745	453.026.542
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	452.559.285	143.860.323
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	248.501.761	276.922.967
PT Bank Nagari	193.754.387	217.738.159
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	151.062.551	68.278.963
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.590.342	67.709.618
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	128.779.111	254.169.539
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	119.763.408	289.229.957
PT BPR Mitratama Arthabuana	52.078.492	48.967.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.440.358	263.938.656
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.972.804	357.122.804
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.211.957	157.217.204
PT Bank Mandiri Taspen	34.672.491	180.834.456
PT BPR Prima Master Bank	12.988.596	93.146.690
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	228.153.695	136.668.394
Subjumlah	80.145.029.876	51.124.777.543

**4. Cash on Hand and in Banks**

	2024	2023
Cash on hand	751.500.000	734.000.000
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.397.844.937	11.118.938.962
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	15.055.827.302	1.668.215.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.327.142.564	18.932.251.710
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.589.309.520	4.862.462.075
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.540.739.145	3.941.961.080
PT Bank Central Asia Tbk	6.226.338.009	3.828.896.727
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.738.328.027	2.900.370.617
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1.299.248.458	512.483.565
PT Bank KB Bukopin Tbk	563.867.931	350.365.345
PT Bank Permata Tbk	524.854.745	453.026.542
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	452.559.285	143.860.323
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	248.501.761	276.922.967
PT Bank Nagari	193.754.387	217.738.159
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	151.062.551	68.278.963
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150.590.342	67.709.618
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	128.779.111	254.169.539
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	119.763.408	289.229.957
PT BPR Mitratama Arthabuana	52.078.492	48.967.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.440.358	263.938.656
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.972.804	357.122.804
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.211.957	157.217.204
PT Bank Mandiri Taspen	34.672.491	180.834.456
PT BPR Prima Master Bank	12.988.596	93.146.690
Others (each less than Rp 50 million)	228.153.695	136.668.394
Subtotal	80.145.029.876	51.124.777.543



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.198.205.269	576.392.294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355.025.967	452.542.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.522.792	95.336.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>1.636.754.028</u>	<u>1.124.271.539</u>	Subtotal
Jumlah	<u>81.781.783.904</u>	<u>52.249.049.082</u>	Total
Jumlah	<u>82.533.283.904</u>	<u>52.983.049.082</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 19.105.405.626 dan Rp 5.093.404.149 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 19,105,405,626 and Rp 5,093,404,149, respectively (Note 41).

**5. Piutang Premi**

**5. Premiums Receivable**

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related Party (Note 35)
PT Asuransi Staco Mandiri	-	24.115.923	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	34.218.205.391	17.001.300.277	PT Sarana Janesia Utama
PT Mandiri Tunas Finance	28.275.963.077	37.976.581.039	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	25.362.340.125	8.711.626.557	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Credit Company	22.867.227.631	32.204.866.607	PT Astra Credit Company
PT IBS Insurance Broking Service	9.627.511.354	6.059.884.235	PT IBS Insurance Broking Service
PT Indomobil Bussan Trucking	9.153.459.186	12.747.332.084	PT Indomobil Bussan Trucking
PT Surya Sudeco	7.465.808.661	2.936.901.256	PT Surya Sudeco
PT Putra Sarana Transborneo	6.261.522.747	4.044.244.241	PT Putra Sarana Transborneo
PT Krida Upaya Tunggal	4.669.977.830	7.461.287.442	PT Krida Upaya Tunggal
PT AA Pialang Asuransi	4.176.918.547	11.289.699.306	PT AA Pialang Asuransi
PT Bengkalis Kuda Laut	3.471.304.954	3.744.560.983	PT Bengkalis Kuda Laut
PT Estika Jasatama	2.835.682.641	-	PT Estika Jasatama
PT Jaya Proteksindo Sakti	2.786.889.432	16.037.654.620	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Multi Nitrotama Kimia	2.422.286.720	2.466.369.612	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Redoura Prima Indonesia	2.284.405.239	-	PT Redoura Prima Indonesia
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2.121.538.529	-	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	1.809.305.530	1.053.098.096	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga	930.805.422	1.349.534.875	Koperasi Jasa Karyawan Nusa Tiga
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	672.154.320	2.582.056.770	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	613.748.416	10.531.175.716	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Aplikasi Lintasarta	527.117.716	1.864.807.113	PT Aplikasi Lintasarta
PT Pupuk Iskandar Muda	525.082.140	2.456.942.734	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Hagati Brokerindo	331.875.966	1.527.074.139	PT Hagati Brokerindo
PT Pupuk Kujang	172.825.768	4.685.464.372	PT Pupuk Kujang
PT BRI Multifinance Indonesia	49.512.131	1.824.813.635	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	34.050.829	1.738.198.798	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT ReKayasa Engineering	25.608.282	5.214.332.115	PT ReKayasa Engineering
PT Intertek Utama Service	-	3.935.508.727	PT Intertek Utama Service
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	3.758.512.015	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Mitra Sentosa Paramaabadi	-	2.732.061.429	PT Mitra Sentosa Paramaabadi
PT ReKayasa Cakrawala Resources	-	2.301.725.928	PT ReKayasa Cakrawala Resources
PT Reka Solusi Arthamedia	-	2.189.616.118	PT Reka Solusi Arthamedia
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	-	1.485.260.520	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
PT Labuha Inter Nusa	-	1.437.954.633	PT Labuha Inter Nusa
PT Jasa Rahayu Gumpueng	-	1.375.606.559	PT Jasa Rahayu Gumpueng
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1.266.264.396	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Uliama Nitra Tbk	-	1.141.786.280	PT Uliama Nitra Tbk
Koperasi Warga Semen Gresik	-	1.063.875.330	Koperasi Warga Semen Gresik
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>411.488.024.822</u>	<u>366.147.295.829</u>	Others (less than Rp 1 billion each)
Subjumlah	<u>585.181.153.406</u>	<u>586.369.390.309</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.841.758.019)</u>	<u>(18.246.506.814)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - pihak ketiga	<u>565.339.395.387</u>	<u>568.122.883.495</u>	Total - third parties
Bersih	<u>565.339.395.387</u>	<u>568.146.999.418</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur (hari)	2024		2023	
1 - 60 hari	527.083.367.644	564.893.973.500	1 - 60 days	
Lebih dari 60 hari	58.097.785.762	21.499.532.732	More than 60 days	
Jumlah	585.181.153.406	586.393.506.232	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.841.758.019)	(18.246.506.814)	Allowance for impairment	
Bersih	<u>565.339.395.387</u>	<u>568.146.999.418</u>	Net	

c. Berdasarkan mata uang	2024		2023	
Rupiah	561.227.578.109	553.232.238.966	Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)	
Dolar Amerika Serikat	23.825.579.493	33.006.685.326	U.S. Dollar	
Euro	72.702.808	42.241.547	Euro	
Yuan China	44.899.028	57.977.398	Chinese Yuan	
Dolar Singapura	4.435.185	51.939.344	Singapore Dollar	
Baht Thailand	3.112.900	-	Thai Baht	
Ringgit Malaysia	2.215.564	-	Malaysia Ringgit	
Dolar Australia	630.319	-	Australian Dollar	
Great Britian Pound Sterling	-	1.746.212	Great Britian Pound Sterling	
Yen Jepang	-	677.439	Japan Yen	
Jumlah	585.181.153.406	586.393.506.232	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.841.758.019)	(18.246.506.814)	Allowance for impairment	
Bersih	<u>565.339.395.387</u>	<u>568.146.999.418</u>	Net	

d. Berdasarkan jenis asuransi	2024		2023	
Kendaraan bermotor	503.420.828.109	442.892.432.096	Motor vehicles	
Kebakaran	43.408.454.122	64.689.075.920	Fire	
Pengangkutan	8.400.655.939	9.770.315.865	Marine cargo	
Rekayasa	5.490.766.197	3.388.888.347	Engineering	
Rangka kapal	1.502.412.462	2.052.233.076	Marine hull	
Rangka Pesawat	584.428.102	557.452.272	Aviation	
Jaminan	571.348.898	1.240.359.813	Bonds	
Aneka	21.802.259.577	61.802.748.843	Miscellaneous	
Jumlah	585.181.153.406	586.393.506.232	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.841.758.019)	(18.246.506.814)	Allowance for impairment	
Bersih	<u>565.339.395.387</u>	<u>568.146.999.418</u>	Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: Changes in allowance for impairment follows:

	2024		2023	
Saldo awal tahun	18.246.506.814	14.112.584.995	Balance at the beginning of the year	
Pembentukan (Catatan 31)	<u>1.595.251.205</u>	<u>4.133.921.819</u>	Provision (Note 31)	
Saldo akhir tahun	<u>19.841.758.019</u>	<u>18.246.506.814</u>	Balance at the end of the year	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 527.083.367.644 dan Rp 564.893.973.500.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, piutang premi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp 515.528.800 dikonversi ke penyertaan saham sesuai dengan surat keterangan kepemilikan saham dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dengan nomor DE/VIII/2023-5141. dicatat oleh Grup di akun "Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual (Catatan 9b).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 8.957.444.217 dan Rp 7.177.246.175 (Catatan 41).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
PT IBS Insurance Broking Service	9.627.511.354	6.059.884.235
PT Sarana Janesia Utama	3.486.581.288	967.227.689
PT Estika Jasatama	2.101.203.010	577.871.141
PT Multi Nitrotama Kimia	2.003.490.652	2.293.308.826
PT Krida Upaya Tunggal	1.020.095.394	818.982.795
PT AA Pialang Asuransi	948.648.598	10.236.254.759
PT National Insurance Brokers	549.670.589	580.616.561
PT Jaya Proteksindo Sakti	529.603.834	2.514.815.732
PT Pupuk Kujang	208.738.520	1.771.870.369
PT Pupuk Iskandar Muda	67.838.263	2.727.732.353
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	-	3.758.512.011
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1.823.716.664
PT Petrokimia Gresik	-	1.762.195.217
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>6.885.850.792</u>	<u>4.878.039.878</u>
Jumlah	<u><u>27.429.232.294</u></u>	<u><u>40.771.028.230</u></u>

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant, concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

As of December 31, 2024 and 2023, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 527,083,367,644 and Rp 564,893,973,500, respectively.

On August 4, 2023, the premium receivable from PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp 515,528,800 was converted to shares in accordance with the share ownership certificate from PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau with number DE/VIII/2023-5141. and recorded by the Group in "AFS Equity Securities " account (Note 9b).

As of December 31, 2024 and 2023, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 8,957,444,217 and Rp 7,177,246,175, respectively (Note 41).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

Third parties
PT IBS Insurance Broking Service
PT Sarana Janesia Utama
PT Estika Jasatama
PT Multi Nitrotama Kimia
PT Krida Upaya Tunggal
PT AA Pialang Asuransi
PT National Insurance Brokers
PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
Others (less than Rp 500 million each)
Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2024	2023
Kebakaran	18.933.274.180	36.566.344.899
Rekayasa	3.471.978.431	338.287.700
Kendaraan bermotor	1.850.361.794	334.665.141
Pengangkutan	1.396.602.199	1.356.258.856
Rangka kapal	1.127.814.917	1.591.401.354
Rangka pesawat	584.428.102	557.452.272
Aneka	64.772.671	26.618.007
Jumlah	<u>27.429.232.294</u>	<u>40.771.028.230</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 22.321.891.745 dan Rp 39.020.361.458.

b. By type of insurance policy

	2024	2023
Fire	18.933.274.180	36.566.344.899
Engineering	3.471.978.431	338.287.700
Motor vehicles	1.850.361.794	334.665.141
Marine cargo	1.396.602.199	1.356.258.856
Marine hull	1.127.814.917	1.591.401.354
Aviation	584.428.102	557.452.272
Miscellaneous	64.772.671	26.618.007
Total	<u>27.429.232.294</u>	<u>40.771.028.230</u>

As of December 31, 2024 and 2023, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 22,321,891,745 and Rp 39,020,361,458, respectively.

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.146.287.596	55.502.203.836
PT Reasuransi Nasional Indonesia	15.414.160.689	21.890.746.969
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.059.773.530	5.675.774.217
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	9.449.402.528	8.012.645.104
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5.413.914.110	5.162.962.709
Premier Insurance Brokers Ltd	4.012.439.605	3.981.685.231
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.314.868.155	2.026.795.395
PT Adonai Pialang Reasuransi	2.016.959.094	1.921.394.434
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	8.319.549.375	3.948.753.283
Jumlah	82.147.354.682	108.122.961.178
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.613.149.112)</u>	<u>(10.914.551.582)</u>
Bersih	<u>69.534.205.570</u>	<u>97.208.409.596</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	2024	2023
1 - 60 hari	37.197.578.708	75.643.513.000
Lebih dari 60 hari	44.949.775.974	32.479.448.178
Jumlah	82.147.354.682	108.122.961.178
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.613.149.112)</u>	<u>(10.914.551.582)</u>
Bersih	<u>69.534.205.570</u>	<u>97.208.409.596</u>

**6. Reinsurance Receivables**

a. By insured and ceding company

	2024	2023
Third parties		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.146.287.596	55.502.203.836
PT Reasuransi Nasional Indonesia	15.414.160.689	21.890.746.969
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15.059.773.530	5.675.774.217
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	9.449.402.528	8.012.645.104
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5.413.914.110	5.162.962.709
Premier Insurance Brokers Ltd	4.012.439.605	3.981.685.231
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.314.868.155	2.026.795.395
PT Adonai Pialang Reasuransi	2.016.959.094	1.921.394.434
Others (less than Rp 1 Billion each)	8.319.549.375	3.948.753.283
Total	82.147.354.682	108.122.961.178
Allowance for impairment	<u>(12.613.149.112)</u>	<u>(10.914.551.582)</u>
Net	<u>69.534.205.570</u>	<u>97.208.409.596</u>

b. By age category (in days)

	2024	2023
1 - 60 days	37.197.578.708	75.643.513.000
More than 60 days	44.949.775.974	32.479.448.178
Total	82.147.354.682	108.122.961.178
Allowance for impairment	<u>(12.613.149.112)</u>	<u>(10.914.551.582)</u>
Net	<u>69.534.205.570</u>	<u>97.208.409.596</u>

c. Berdasarkan mata uang	2024	2023	c. By currency
Rupiah	60.192.319.694	54.294.583.794	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	21.824.159.796	53.661.716.836	U.S. Dollar
Dolar Singapura	110.049.313	166.660.548	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20.825.879	-	Great Britain Poundsterling
Jumlah	82.147.354.682	108.122.961.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.613.149.112)	(10.914.551.582)	Allowance for impairment
Bersih	69.534.205.570	97.208.409.596	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	10.914.551.582	5.252.890.140	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 31)	1.698.597.530	5.661.661.442	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	12.613.149.112	10.914.551.582	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 16.217.543.709 dan Rp 25.707.986.726 (Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance receivable amounting to Rp 16,217,543,709 and Rp 25,707,986,726, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.212.599.622 dan Rp 3.952.207.979 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 3,212,599,622 and Rp 3,952,207,979, respectively (Note 41).

**7. Piutang Lain-lain**

	2024	2023
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636
Piutang klaim koasuransi	9.723.324.371	7.715.017.064
Salvage	3.669.200.000	1.111.007.900
PT Berkat Utama	3.370.500.000	1.099.100.000
CV. Adi Jaya Bintang	1.333.000.000	406.000.000
Piutang hasil investasi - Obligasi	1.121.373.525	1.550.778.300
PM Motor	450.000.000	445.000.000
Piutang pegawai	441.877.983	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	437.664.897	466.364.953
Piutang kepada mitra usaha	365.212.298	6.785.570.111
PT Truba Jaya Engineering	296.086.150	494.781.533
Pejuang Jaya Motor	170.000.000	558.500.000
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	111.265.951	239.675.551
Lainnya	1.226.384.021	2.102.561.028
Jumlah	34.749.723.832	35.008.191.076
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.016.250.147)	(14.666.250.148)
Jumlah	19.733.473.685	20.341.940.928

**7. Other Accounts Receivable**

PT Badja Baru	12.033.834.636
Claim coinsurance receivable	7.715.017.064
Salvage	1.111.007.900
PT Berkat Utama	1.099.100.000
CV. Adi Jaya Bintang	406.000.000
Investment income receivable - bonds	1.550.778.300
PM Motor	445.000.000
Employees	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	466.364.953
Receivables from business partner	6.785.570.111
PT Truba Jaya Engineering	494.781.533
Pejuang Jaya Motor	558.500.000
Investment income receivable - time deposits	239.675.551
Other	2.102.561.028
Total	35.008.191.076
Allowance for impairment	(14.666.250.148)
Net	20.341.940.928

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	14.666.250.148	11.288.550.045	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 31)	349.999.999	3.377.700.103	Provision (Note 31)
Saldo akhir tahun	15.016.250.147	14.666.250.148	Balance at the end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 9.006.134.533, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994. Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 8.656.134.534, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

The allowance for impairment as of December 31, 2024 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 9,006,134,533, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively. The allowance for impairment as of December 31, 2023 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 8,656,134,534, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 36.561.929 dan Rp 213.521.441 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 36,561,929 and Rp 213,521,441 (Note 41).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.232.639.476 dan Rp 1.790.453.851.

As of December 31, 2024 and 2023, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,232,639,476 and Rp 1,790,453,851, respectively.

**8. Aset Reasuransi**

**8. Reinsurance Assets**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	53.596.707.746	70.672.975.526	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>199.147.071.045</u>	<u>169.270.418.259</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u><u>252.743.778.791</u></u>	<u><u>239.943.393.785</u></u>	Total

**a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan**

**a. Unearned Reinsurance Premiums**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	25.083.614.102	40.841.521.304	Fire
Kendaraan bermotor	8.291.526.496	14.556.081.668	Motor vehicles
Rekayasa	5.437.526.351	3.281.179.854	Engineering
Pengangkutan	2.416.795.193	892.105.911	Marine cargo
Jaminan	2.044.212.089	2.526.232.461	Bonds
Rangka kapal	632.777.064	1.055.310.384	Marine hull
Aneka	<u>9.690.256.451</u>	<u>7.520.543.944</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>53.596.707.746</u></u>	<u><u>70.672.975.526</u></u>	Total

**b. Estimasi Klaim Reasuransi**

**b. Estimated Reinsurance Claim**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kebakaran	88.639.279.595	67.116.117.601	Fire
Rekayasa	32.288.397.068	22.868.446.604	Engineering
Pengangkutan	27.819.043.575	17.055.690.793	Marine cargo
Rangka kapal	16.493.760.972	20.856.868.079	Marine hull
Jaminan	15.110.257.594	13.415.913.869	Bonds
Kendaraan bermotor	7.866.696.334	8.339.012.965	Motor vehicles
Aneka	<u>10.929.635.907</u>	<u>19.618.368.348</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>199.147.071.045</u></u>	<u><u>169.270.418.259</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 12.918.927.268 dan Rp 20.056.306.796 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 12,918,927,268 and Rp 20,056,306,796, respectively (Note 41).



**9. Investasi**

**a. Deposito Berjangka**

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	96.000.000.000	63.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.040.000.000	35.740.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	19.900.000.000	10.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.490.000.000	36.664.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.750.000.000	33.600.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000	60.500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	32.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.100.000.000
PT BPR Prima Master Bank	-	1.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	100.000.000
Subjumlah	<u>171.924.000.000</u>	<u>278.848.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	307.078.000	292.904.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.083.200.000
Jumlah	<u>172.231.078.000</u>	<u>282.224.104.000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,73% - 3,25%	0,73% - 3,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 32.400.000.000 dan Rp 46.350.000.000 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

**9. Investments**

**a. Time Deposits**

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	63.000.000.000	63.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.740.000.000	35.740.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	10.900.000.000	10.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.664.000.000	36.664.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.600.000.000	33.600.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.500.000.000	60.500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.000.000.000	32.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000
PT BPR Prima Master Bank	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
Subtotal	<u>278.848.000.000</u>	<u>278.848.000.000</u>
U.S. Dollar (Note 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	292.904.000	292.904.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.083.200.000	3.083.200.000
Total	<u>282.224.104.000</u>	<u>282.224.104.000</u>
Interest rates per annum		
Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 5,00%
U.S. Dollar	0,73% - 3,25%	0,73% - 3,25%

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 32,400,000,000 and Rp 46,350,000,000, respectively (Note 41).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2024 dan/and 2023
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>3.000.000.000</u>
Total	<u>5.000.000.000</u>

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 6 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund of 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

**b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual**

**b. AFS Equity Securities**

	2024			Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	864.236.100	588.803.710
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	164.969.215	(350.559.585)
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>1.029.205.315</u>	<u>238.244.125</u>
	2023			Kenaikan Nilai Wajar Efek Ekuitas/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	1.975.396.800	1.699.964.410
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.310.576	515.528.800	515.528.800	-
	<u>11.260.286</u>	<u>790.961.190</u>	<u>2.490.925.600</u>	<u>1.699.964.410</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar nihil tahun 2024 dan Rp 14.245.650 untuk tahun 2023 (Catatan 30).

Dividend income from these equity securities amounted to nil in 2024 and Rp 14,245,650 in 2023 (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 238.244.125 dan Rp 1.699.964.410 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 238,244,125 and Rp 1,699,964,410, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual**

**c. AFS Debt Securities**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Utang/ Increase (Decrease) in Fair Value Debt Securities
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun/ <i>Interest rate at 5,1% per annum</i> )	15 April 2027	89.810.000.000	91.355.889.300	1.545.889.300
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest rate at 7,5% per annum</i> )	15 Agustus 2031	21.094.750.000	20.602.650.750	(492.099.250)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun/ <i>Interest rate at 6,1% per annum</i> )	16 Mei 2028	9.575.000.000	9.744.935.800	169.935.800
		<u>120.479.750.000</u>	<u>121.703.475.850</u>	<u>1.223.725.850</u>
		2023		
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun/ <i>Interest rate at 5,1% per annum</i> )	15 April 2027	89.810.000.000	91.823.200.000	2.013.200.000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest rate at 7,5% per annum</i> )	15 Agustus 2031	21.094.750.000	21.318.904.200	224.154.200
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun/ <i>Interest rate at 6,1% per annum</i> )	16 Mei 2028	9.575.000.000	9.886.050.000	311.050.000
		<u>120.479.750.000</u>	<u>123.028.154.200</u>	<u>2.548.404.200</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.223.725.850 dan Rp 2.548.404.200 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat berharga negara yang menjadi dana jaminan untuk grup asuransi umum masing-masing sebesar Rp 20.100.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 1,223,725,850 and Rp 2,548,404,200, respectively, which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

As of December 31, 2024 and 2023, securities issued by government which are part of the general insurance companies business unit amounted to Rp 20,100,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana Perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Grup asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to insurance companies who does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program. The Group's total guarantee fund is already in complied with such statutory requirements.

**d. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

**d. Held-to-Maturity MTN**

	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga Per Tahun /Interest rate Per annum	2024	2023
			Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Nominal/ Nominal Value
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	17 September 2024/ September 17, 2024	6,40%	-	12.500.000.000

**e. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - at Fair Value through Other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun/ Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.745.771.280	53.771.280
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun/ Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.852.854.307	(50.397.838)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun/ Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.883.552.600	333.552.600
		30.145.252.145	30.482.178.187	336.926.042

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2023		Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.682.920.000	(9.080.000)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.929.358.783	26.106.638
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.868.795.000	318.795.000
		<u>30.145.252.145</u>	<u>30.481.073.783</u>	<u>335.821.638</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 53.771.280 dan Rp (9.080.000) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 283.154.762 dan Rp 344.901.638 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 53,771,280 and Rp (9,080,000) respectively which are presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 283,154,762 and Rp 344,901,638, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2024.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2024.

**f. Investasi Saham**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
				2024	2023
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Puma	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	-	1.400.000.000
Jumlah				-	1.400.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				-	11.409.887.163
Deviden yang diterima				-	(7.766.184.243)
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 30)				-	-
Penjualan entitas asosiasi				-	(5.043.702.920)
Saldo akhir				-	(1.400.000.000)
Bersih				-	-

**f. Investments in Shares of Stock**

		2024	2023	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)				Associates (equity method)
PT Binasentra Puma		-	1.400.000.000	PT Binasentra Puma
Jumlah		-	1.400.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan				Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal		-	11.409.887.163	Beginning balance
Deviden yang diterima		-	(7.766.184.243)	Dividends received
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 30)		-	-	Share in net profit for the year (Note 30)
Penjualan entitas asosiasi		-	(5.043.702.920)	Sale of an associate
Saldo akhir		-	(1.400.000.000)	Ending balance
Bersih		-	-	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2024	2023	
Perusahaan lain (metode biaya)/						Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	-	1.457.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,02	100.000.000	100.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Sharia
Jumlah				338.200.000	1.795.200.000	Total
Jumlah				338.200.000	1.795.200.000	Total

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil dan Rp 71.148.116 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil and Rp 71,148,116 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Pada 2023, penyertaan entitas anak pada PT Binasentra Purna dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.000.000.000. Grup mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 39.956.297.080 (Catatan 30).

In 2023, the subsidiary's investment in PT Binasentra Purna was sold with a transaction value of Rp 45,000,000,000. The Group recorded income from investment's disposal in profit or loss under account "Income from investment" amounting to Rp 39,956,297,080 (Note 30).

Pada 2024, penyertaan saham PT Asuransi Staco Mandiri dijual dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.953.444.126. Grup mencatat laba atas pelepasan investasi di laporan laba rugi dalam akun "Hasil investasi" sebesar Rp 1.478.444.126 (Catatan 30).

In 2024, these shares of stock in PT Asuransi Staco Mandiri was sold with a transaction value of Rp 2,953,444,126. The Group recorded income from investment's

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 41).

**g. Investasi Lainnya**

**g. Other Investments**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2024 dan 2023/ 2024 and 2023	
Perusahaan lain (metode biaya)/					Other companies (cost method)
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	3,91	200.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	Konsorsium Mikro
Jumlah				244.000.000	Total

**10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash**

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.699.392.867	7.946.725.923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.192.761.334	18.127.225.714	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.269.852.167	6.354.732.962	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	1.000.133.623	528.564.764	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>9.162.139.991</u>	<u>32.957.249.363</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.269.852.167 dan Rp 6.354.732.962 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 1,269,852,167 and Rp 6,354,732,962 (Note 41).

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	(37.102.361)	-	31.958.508.078	Land
Bangunan	81.203.094.526	972.863.662	(78.159.339)	-	82.097.798.849	Buildings
Peralatan komputer	20.936.198.059	2.421.433.102	(1.300.233.853)	-	22.057.397.308	Computer equipment
Inventaris kantor	22.843.693.438	1.251.944.258	(1.542.999.834)	-	22.552.637.862	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.996.058.261	3.688.129.145	(1.042.356.000)	-	28.641.831.406	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.715.790.764	7.037.616.595	(1.890.000.000)	-	23.863.407.359	Buildings
Kendaraan bermotor	69.811.499.856	-	-	-	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	<u>271.501.945.343</u>	<u>15.371.986.762</u>	<u>(5.890.851.387)</u>	<u>-</u>	<u>280.983.080.718</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	41.974.255.550	3.718.066.501	(35.659.339)	-	45.656.662.712	Buildings
Peralatan komputer	19.690.171.544	1.439.685.450	(1.300.181.093)	-	19.829.675.901	Computer equipment
Inventaris kantor	21.020.515.205	1.442.148.465	(1.541.528.303)	-	20.921.135.367	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	25.379.023.601	1.982.783.092	(1.042.356.000)	-	26.319.450.693	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	18.932.452.165	5.648.285.160	(1.890.000.000)	-	22.690.737.325	Buildings
Kendaraan bermotor	50.841.109.441	6.855.949.466	-	-	57.697.058.907	Motor vehicles
Jumlah	<u>177.837.527.506</u>	<u>21.086.918.134</u>	<u>(5.809.724.735)</u>	<u>-</u>	<u>193.114.720.905</u>	Total
Nilai Buku	<u>93.664.417.837</u>				<u>87.868.359.813</u>	Net Book Value



**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.995.610.439	-	-	-	31.995.610.439	Land
Bangunan	78.773.996.727	2.719.027.393	(289.929.594)	-	81.203.094.526	Buildings
Peralatan komputer	20.262.471.810	729.136.249	(55.410.000)	-	20.936.198.059	Computer equipment
Inventaris kantor	21.962.975.213	1.013.111.686	(132.393.461)	-	22.843.693.438	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.902.077.848	344.376.000	(426.298.500)	5.175.902.913	25.996.058.261	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	12.024.370.716	12.178.461.721	(5.487.041.673)	-	18.715.790.764	Buildings
Kendaraan bermotor	39.975.245.517	42.104.585.336	(7.092.428.084)	(5.175.902.913)	69.811.499.856	Motor vehicles
Jumlah	225.896.748.270	59.088.698.385	(13.483.501.312)	-	271.501.945.343	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	38.724.753.597	3.512.310.869	(262.808.916)	-	41.974.255.550	Buildings
Peralatan komputer	18.675.072.020	1.069.516.214	(54.416.690)	-	19.690.171.544	Computer equipment
Inventaris kantor	19.671.120.522	1.481.519.807	(132.125.124)	-	21.020.515.205	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	20.154.391.586	291.592.916	(426.298.500)	5.359.337.599	25.379.023.601	Motor vehicles
Aset hak guna						Right of use assets
Bangunan	7.877.762.130	16.541.731.708	(5.487.041.673)	-	18.932.452.165	Buildings
Kendaraan bermotor	34.442.318.558	28.850.556.566	(7.092.428.084)	(5.359.337.599)	50.841.109.441	Motor vehicles
Jumlah	139.545.418.413	51.747.228.080	(13.455.118.987)	-	177.837.527.506	Total
Nilai Buku	86.351.329.857				93.664.417.837	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	1.952.335.814	3.141.285.000	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(81.126.652)	(28.382.325)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	1.871.209.162	3.112.902.675	Gain on sale of property and equipment (Note 32)

Beban penyusutan masing-masing Rp 21.086.918.134 tahun 2024 dan Rp 51.747.228.080 tahun 2023 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 21,086,918,134 in 2024 and Rp 51,747,228,080 in 2023 (Note 31).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Sebagian aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 21)

Certain property and equipment as of December 31 2024, are use collateral for bank loan. (Note 21)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Brins General Insurance	177.085.265.370	172.562.158.995	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	35.032.912.330	20.634.886.795	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	976.752.000	-	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	120.440.700	163.300.000	Others (less than Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>213.215.370.400</b>	<b>193.360.345.790</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 36.102.972.431 dan Rp 45.868.568.589.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 462.162.204 dan Rp 3.516.807.515 (Catatan 41).

## 12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2024 dan 2023 nilai wajar ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2025 dan 12 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 36,102,972,431 and Rp 45,868,568,589, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 462,162,204 and Rp 3,516,807,515, respectively (Note 41).

## 12. Investment Properties

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

The investment properties are stated at fair value. In 2024 and 2023 fair value amount were based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 10, 2025 and January 12, 2024 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	236.224.000.000	175.418.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 30)	40.607.000.000	60.806.000.000	Fair value adjustments (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>276.831.000.000</u>	<u>236.224.000.000</u>	Balance at the end of the year

### 13. Aset Lain-lain

### 13. Other Assets

	2024	2023	
Uang jaminan	4.519.775.265	8.252.069.960	Security deposits
Uang muka biaya pemasaran	3.685.492.763	-	Marketing advance
Pajak dibayar dimuka - pasal 21	2.187.488.421	-	Prepaid tax - article 21
Persediaan perlengkapan kantor	1.747.413.410	1.869.432.202	Office supplies
Biaya dibayar dimuka - asuransi	1.354.087.199	1.173.455.843	Prepaid expenses - insurance
Uang muka pembelian aset tetap	-	455.094.302	Advance for acquisition of property and equipment
Iuran kesehatan dan ketenagakerjaan	-	109.441.641	Health and employment contribution
Lainnya	1.178.557.557	804.702.360	Others
Jumlah	<u>14.672.814.615</u>	<u>12.664.196.308</u>	Total

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 40.204.755 dan Rp 39.783.993 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 40,204,755 and Rp 39,783,993, respectively (Note 41).

### 14. Utang Klaim

### 14. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2024	2023	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.447.783.885	2.059.006.296	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Timah Tbk	3.764.339.183	-	PT Timah Tbk
PT Thriveni Indo Mining	3.598.378.378	-	PT Thriveni Indo Mining
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.368.289.541	3.213.196.429	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Sutomo Agrindo	3.248.382.807	-	PT Sutomo Agrindo
PT Petrokimia Gresik	2.610.140.525	13.578.458.482	PT Petrokimia Gresik
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur	1.438.565.256	2.197.683.597	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Daesang Ingredients Indonesia	1.255.800.000	-	PT Daesang Ingredients Indonesia
Institut Pertanian Bogor	1.183.285.649	803.821.675	Institut Pertanian Bogor
PT Terminal Teluk Lamong	1.127.552.589	-	PT Terminal Teluk Lamong
PT Intertek Utama Service	607.860.534	-	PT Intertek Utama Service
PT Brawijaya Investama	593.224.859	613.090.897	PT Brawijaya Investama
PT Rekayasa Industri	577.908.144	1.847.779.420	PT Rekayasa Industri
PT Krakatau Steel Tbk (Persero)	339.456.946	10.039.150.660	PT Krakatau Steel Tbk (Persero)
PT Indomarco Prismaatama	295.107.654	922.940.028	PT Indomarco Prismaatama
PT Pupuk Kujang	223.421.115	5.839.018.019	PT Pupuk Kujang
PT Rekayasa Cakrawala Resource	180.738.261	1.115.060.305	PT Rekayasa Cakrawala Resource
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	99.363.279	1.199.348.769	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Semen Baturaja Tbk (Persero)	35.967.164	1.906.111.882	PT Semen Baturaja Tbk (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	49.258.842.108	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Astra Sedaya Finance	-	6.300.125.220	PT Astra Sedaya Finance

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	2.577.942.674	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	-	2.561.599.442	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	-	824.617.391	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	<u>25.137.702.934</u>	<u>20.257.785.933</u>	Others (less than Rp 600 million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.133.268.703</u></b>	<b><u>127.115.579.227</u></b>	<b>Total</b>
<b>b. Berdasarkan mata uang</b>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	52.991.355.343	70.387.349.384	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	1.098.056.462	56.685.363.027	U.S. Dollar
Dolar Singapura	22.797.397	22.400.142	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	<u>21.059.501</u>	<u>20.466.674</u>	Great Britain Poundsterling
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.133.268.703</u></b>	<b><u>127.115.579.227</u></b>	<b>Total</b>
<b>c. Berdasarkan jenis pertanggungan</b>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kendaraan bermotor	31.996.595.330	25.522.907.490	Motor vehicles
Kebakaran	7.650.956.369	62.764.210.104	Fire
Rangka kapal	7.019.247.650	3.728.266.526	Marine hull
Pengangkutan	4.141.722.443	1.973.521.003	Marine cargo
Rekayasa	1.063.453.534	(2.199.417.840)	Engineering
Jaminan	(7.257.555.198)	-	Bonds
Aneka	<u>9.518.848.575</u>	<u>35.326.091.944</u>	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.133.268.703</u></b>	<b><u>127.115.579.227</u></b>	<b>Total</b>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 987.536.436 dan Rp 6.670.172.874 (Catatan 41).</p>			
<p>As of December 31, 2024 and 2023, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 987,536,436 and Rp 6,670,172,874, respectively (Note 41).</p>			
<b>d. Berdasarkan umur (hari)</b>			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 - 60 hari	19.866.454.326	106.749.318.907	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>34.266.814.377</u>	<u>20.366.260.320</u>	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.133.268.703</u></b>	<b><u>127.115.579.227</u></b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3.804.683.912	2.059.006.296	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Timah Tbk	3.764.339.183	-	PT Timah Tbk
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.368.289.541	3.213.196.429	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Sutomo Agrindo	3.248.382.807	-	PT Sutomo Agrindo
PT Semen Tonasa	1.329.799.406	-	PT Semen Tonasa
PT. Terminal Teluk Lamong	1.127.552.589	-	PT. Terminal Teluk Lamong
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	843.074.118	1.118.287.859	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Terminal Petikemas Surabaya	600.860.257	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Krakatau Steel	547.253.584	10.039.150.660	PT Krakatau Steel
PT Pupuk Kalimantan Timur	43.423.733	46.788.148.051	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Enggal Subur Kertas	-	909.276.708	PT Enggal Subur Kertas
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.816.515.854	6.498.268.176	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>20.494.174.984</u>	<u>70.625.334.179</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2024	2023	
Rupiah	15.674.075.684	10.790.779.258	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.776.242.403	59.791.688.106	U.S. Dollar
Lainnya	43.856.897	42.866.815	Others
Jumlah	<u>20.494.174.984</u>	<u>70.625.334.179</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2024	2023	
1 - 60 hari	8.050.352.536	62.533.002.493	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.443.822.448	8.092.331.686	More than 60 days
Jumlah	<u>20.494.174.984</u>	<u>70.625.334.179</u>	Total

**15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga**

**15. Reinsurance Payables – Third Parties**

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2024	2023	
Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD	3.761.826.230	9.557.637.321	Mitsui Bussan Pana Harrison PTE LTD
PT Igna Asia	1.484.570.251	-	PT Igna Asia
PT PWS Indonesia	657.547.007	581.814.143	PT PWS Indonesia
Trinity Re	-	8.689.572.772	Trinity Re
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	-	1.343.961.726	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	652.729.186	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.218.478.385	1.791.558.506	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>8.122.421.873</u>	<u>22.617.273.654</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2024	2023	
Rupiah	3.182.264.853	11.919.272.098	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	4.935.306.706	10.686.350.388	U.S. Dollar
Euro Uni Eropa	4.850.314	659.872	European Union Euro
Singaporean Dollar	-	10.978.721	Singaporean Dollar
Japanese Yen	-	12.575	Japanese Yen
Jumlah	<u>8.122.421.873</u>	<u>22.617.273.654</u>	Total
c. Berdasarkan umur (hari)		c. By age category (in days)	
	2024	2023	
1 - 60 hari	6.180.019.847	3.051.885.255	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.942.402.026	19.565.388.399	More than 60 days
Jumlah	<u>8.122.421.873</u>	<u>22.617.273.654</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 16.217.543.709 dan Rp 25.707.986.726 (Catatan 6).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance payable amounting to Rp 16,217,543,709 and Rp 25,707,986,726, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 121.127.743 and Rp 122.757.858 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 121,127,743 and Rp 122,757,858, respectively (Note 41).

**16. Utang Komisi**

**16. Commissions Payable**

a. Berdasarkan broker

a. By broker

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	8.711.628.493	3.416.283.223	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Binagriya Upakara	4.332.991.994	2.590.775.455	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Sarana Janesia Utama	2.589.875.988	2.497.140.284	PT Sarana Janesia Utama
PT Astra Sedaya Finance	1.887.783.766	1.136.226.422	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia	1.196.769.734	1.085.690.482	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	1.065.183.770	1.044.551.469	PT Bank Negara Indonesia
PT AA Pialang Asuransi	707.563.231	969.399.507	PT AA Pialang Asuransi
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	618.767.688	751.375.854	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	541.101.390	700.235.097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Aon Indonesia	531.628.425	524.213.028	PT Aon Indonesia
PT Redoura Prima Indonesia	498.297.465	470.700.333	PT Redoura Prima Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	353.893.844	426.937.847	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Indosat Tbk	287.276.114	353.893.844	PT Indosat Tbk
PT Hagati Brokerindo	223.185.214	331.314.977	PT Hagati Brokerindo
PT Krida Upaya Tunggal	-	321.368.129	PT Krida Upaya Tunggal
PT Binasentra Purna	-	230.207.982	PT Binasentra Purna
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 200 Juta)	<u>45.896.632.662</u>	<u>47.946.745.713</u>	Others (less than Rp 200 million) each
Jumlah	<u>69.442.579.778</u>	<u>64.797.059.646</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2024	2023	
Rupiah	59.865.344.007	56.124.940.034	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	9.454.909.599	8.584.409.635	U.S. Dollar
Lainnya	122.326.172	87.709.977	Others
Jumlah	<u>69.442.579.778</u>	<u>64.797.059.646</u>	Total
c. Berdasarkan jenis pertanggungan		c. By type of insurance policy	
	2024	2023	
Kendaraan bermotor	21.770.876.379	18.138.935.591	Motor vehicles
Kebakaran	13.243.994.465	11.642.808.637	Fire
Pengangkutan	12.748.798.500	11.491.312.055	Marine cargo
Rekayasa	3.695.584.016	3.382.998.943	Engineering
Jaminan	2.203.729.640	909.508.504	Bonds
Rangka kapal	1.928.861.979	1.748.516.927	Marine hull
Aneka	13.850.734.799	17.482.978.989	Miscellaneous
Jumlah	<u>69.442.579.778</u>	<u>64.797.059.646</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.776.289.636 dan Rp 1.468.051.550 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, commissions payable for Sharia business unit amounted to Rp 1,776,289,636 and Rp 1,468,051,550, respectively (Note 41).

**17. Utang Pajak**

**17. Taxes Payable**

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	435.780.393	7.622.729.579	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	303.745.924	1.076.542.312	Article 21
Pasal 23	304.110.729	732.466.269	Article 23
Pasal 4 ayat 2	291.764.163	175.634.237	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	105.098.427	378.663.560	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.276.875.470	1.093.772.880	Value added tax - net
Jumlah	<u>2.717.375.106</u>	<u>11.079.808.837</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 11.049.992 dan Rp 11.488.019 (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 11,049,992 and Rp 11,488,019, respectively (Note 41).



18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Premi belum merupakan pendapatan	98.847.325.456	144.454.732.118	Unearned premiums
Estimasi klaim	302.247.184.544	303.366.048.781	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	270.635.885.441	374.004.672.935	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u>671.730.395.441</u>	<u>821.825.453.834</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	2024	2023	
Kendaraan bermotor	35.645.699.541	30.682.197.341	Motor vehicles
Kebakaran	31.971.739.096	50.352.427.022	Fire
Rekayasa	8.461.541.167	8.174.693.948	Engineering
Pengangkutan	2.662.353.366	1.691.936.280	Marine cargo
Jaminan	1.751.384.447	2.183.892.807	Bonds
Rangka kapal	1.346.462.609	3.135.605.100	Marine hull
Aneka	17.008.145.230	48.233.979.620	Miscellaneous
Jumlah	<u>98.847.325.456</u>	<u>144.454.732.118</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 7.574.022.103 dan Rp 5.617.988.137 (merupakan bagian dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak & penyisihan ujah) (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 7,574,022,103 and Rp 5,617,988,137, respectively (it is part of the contribution reserve that has not yet become a right & the ujah reserve) (Note 41).

b. Estimasi Klaim

b. Estimated Claims

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pemintalan Kasta Timbul	19.426.950.000	19.876.950.000	PT Pemintalan Kasta Timbul
Kementerian Pekerjaan Umum	16.819.428.600	-	Kementerian Pekerjaan Umum
PT Seng Fong Moulding Perkasa	8.900.000.000	8.900.000.000	PT Seng Fong Moulding Perkasa
PT Gawos Jaya Abadi	6.930.000.000	-	PT Waruna Shipyard Indonesia
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	6.750.000.000	-	PT Utama Karya
PT Nautic Maritime Salvage	6.625.823.750	6.625.823.750	PT Nautic Maritime Salvage
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	5.826.079.215	9.698.244.047	PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	5.603.000.000	5.603.000.000	PT Petrokimia Gresik - Pabrik I
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103	Citra Pembina Sukses JO
PT Aplikanusa Lintasarta	4.123.237.498	7.368.431.124	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Pupuk Kaltim Tbk	4.001.347.100	1.912.317.694	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.813.513.011	2.996.488.551	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Layo Sengfong	2.665.732.009	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	844.329.178	13.326.570.577	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
PT Sumber Karindo Sakti	480.334.200	480.334.200	PT Sumber Karindo Sakti
PT Indosat Tbk	296.904.749	1.082.797.014	PT Indosat Tbk
PT Cinta Timah Indonesia	-	12.369.452.000	PT Cinta Timah Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	204.677.922.131	207.663.056.721	Others (less than Rp 200 million each)
Jumlah	<u>302.247.184.544</u>	<u>303.366.048.781</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2024	2023	
Kebakaran	102.384.747.165	75.524.945.330	Fire
Pengangkutan	34.325.963.119	25.470.602.012	Marine cargo
Kendaraan bermotor	60.150.564.701	60.697.164.818	Motor vehicles
Rangka kapal	29.118.603.241	37.142.288.005	Marine hull
Rekayasa	37.837.822.062	36.162.829.641	Engineering
Jaminan	16.977.715.857	18.330.332.882	Bonds
Aneka	21.451.768.399	50.037.886.093	Miscellaneous
Jumlah	<u>302.247.184.544</u>	<u>303.366.048.781</u>	Total

b. By type of insurance policy

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	293.832.945.484	288.686.014.547	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	8.386.617.312	12.885.522.034	U.S. Dollar
Singaporean Dollar	27.621.748	-	Singaporean Dollar
Euro Uni Eropa	-	1.794.512.200	European Union Euro
Jumlah	<u>302.247.184.544</u>	<u>303.366.048.781</u>	Total

c. By currency

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 139.334.182.187 dan Rp 126.486.055.996.

As of December 31, 2024 and 2023, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 139,334,182,187 and Rp 126,486,055,996, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 9.455.948.030 dan Rp 6.604.692.303 (merupakan bagian klaim dalam proses & klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan) (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,455,948,030 and Rp 6,604,692,303, respectively (it is a part of claim in process & a claim that has occurred but has not yet been reported) (Note 41).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2024	2023	
Kendaraan bermotor	191.842.723.360	305.015.327.465	Motor vehicles
Kebakaran	67.557.734.337	58.828.366.330	Fire
Jaminan	3.004.332.006	3.518.106.523	Bonds
Rekayasa	1.825.605.624	1.082.632.687	Engineering
Pengangkutan	77.623.502	112.790.577	Marine cargo
Rangka kapal	11.707.472	79.210.350	Marine hull
Aneka	6.316.159.140	5.368.239.003	Miscellaneous
Jumlah	<u>270.635.885.441</u>	<u>374.004.672.935</u>	Total

c. Liability on Future Policy Benefit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manfaat polis masa depan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 49.665.515.085 dan Rp 74.755.530.147 (merupakan bagian dari penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak & penyisihan ujarah) (Catatan 41).

As of December 31, 2024 and 2023, liability for future policy benefit in Sharia business unit amounted to Rp 49,665,515,085 and Rp 74,755,530,147, respectively (it is part of the contribution reserve that has not yet become a right & the ujarah reserve) (Note 41).

## 19. Utang Lain-lain

	2024	2023
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	36.901.824.514	31.778.812.756
Mitra usaha	9.162.139.991	26.602.516.401
Jaminan <i>custom bond</i>	2.917.208.638	954.795.183
Utang dividen	1.758.752.266	1.549.605.435
Biaya Jasa Professional	738.150.000	671.550.000
Utang zakat	1.224.740.391	-
Jasa produksi	-	10.934.228.728
Lainnya	1.405.512.946	746.269.379
Jumlah	<u>54.108.328.746</u>	<u>73.237.777.882</u>

## 19. Other Accounts Payable

Participants Tabarru' fund (Note 41)
Business partner
Custom bond collateral
Dividend payable
Professional fee
Zakah payable
Bonus
Others
Total

## 20. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan Perusahaan Pembiayaan:

	2024	2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2024	-	5.788.704.886
2025	5.069.253.880	4.250.265.880
2026	4.251.086.568	3.432.098.568
2027	3.311.128.242	2.492.149.242
2028	2.197.079.000	1.560.962.316
2029	13.373.000	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>14.841.920.690</u>	<u>17.524.180.892</u>
Bunga	<u>(2.467.574.227)</u>	<u>(3.167.190.834)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	12.374.346.463	14.356.990.058
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.897.934.166)</u>	<u>(4.444.868.234)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>8.476.412.297</u>	<u>9.912.121.824</u>

## 20. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and financing companies:

Payments due in:
2024
2025
2026
2027
2028
2029
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: Current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2024, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 4.094.940.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2024, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 4,094,940,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2023, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 13 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 13.637.064.881, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

In 2023, the subsidiary signed a lease agreement for 13 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 13,637,064,881, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2024, liabilitas sewa hak guna merupakan sewa atas bangunan di daerah kebon jeruk dengan masa sewa 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2027.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.663.857.385 dan Rp 1.309.466.094 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.224.740.391 dan Rp 217.637.498 dan (Catatan 41).

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms of five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 and Rp 3,641,652,195, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements are collateralized by the related leased assets (Note 11).

As of December 31, 2024, the lease liability for use rights represents the lease for buildings in the Kebon Jeruk area with a lease period of October 1, 2024 to September 30, 2027.

The lease interest expense amounted to Rp 1,663,857,385 and Rp 1,309,466,094 or 2024 and 2023, respectively (Note 32).

As of December 31, 2024 and 2023, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 1,224,740,391 and Rp 217,637,498, respectively (Note 41).

## 21. Utang Bank

Pada 13 Juni 2024, PT Wisma Ramayana, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 24 Juni 2031 dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada 31 Desember 2024 saldo pinjaman fasilitas ini sebesar Rp 147.000.000.000.

Beban bunga utang bank adalah sebesar Rp 6.805.435.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Utang ini dijamin dengan piutang usaha, aset tetap milik entitas anak (Catatan 11) dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					
Properti investasi	276.831.000.000	-	276.831.000.000	-	Assets measured at fair value: Investment properties
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.315	1.029.205.315	-	-	AFS financial assets Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	121.703.475.850	121.703.475.850	-	-	Available for sale debt securities
Sukuk	30.482.178.187	30.482.178.187	-	-	Sukuk
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<i>Aset yang diukur pada nilai wajar:</i>					
Properti investasi	236.224.000.000	-	236.224.000.000	-	Assets measured at fair value: Investment properties
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	2.490.925.600	-	-	AFS financial assets Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	123.028.154.200	123.028.154.200	-	-	Available for sale debt securities
Sukuk	30.481.073.783	30.481.073.783	-	-	Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia

## 21. Bank Loan

On June 13, 2024, PT Wisma Ramayana, a subsidiary obtained a refinancing investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 150,000,000,000. This facility has a maturity date of June 24, 2031 with an interest rate of 9% per annum. As of December 31, 2024 the outstanding loan amounted to Rp 147,000,000,000.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 6,805,435,000 for the year ended December 31, 2024.

This loan is secured with account receivable, property and equipment owned by subsidiary (Note 11) and corporate guarantee from the Company. As of December 31, 2024, a subsidiary have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

## 22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly

sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

*Nilai wajar Aset Non-keuangan*

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

*Fair value of Non-financial Assets*

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2024			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 92.000.000 Rp 173.521.851
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	Rp 4.584.420

2023			
Keterangan/ Description	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 86.570.014 Rp 182.626.897
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	Rp 2.735.180

### 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

### 23. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

31 Desember/December 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	Name of Stockholder
Syahril, S.E.	383.550.484	31,51	47.943.810.500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	233.288.432	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	141.783.616	11,64	17.722.952.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	128.600.140	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company Masyarakat (kurang dari 5%)	208.198.656	17,11	26.024.832.000	Korean Reinsurance Company Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>1.217.135.360</u>	<u>100,00</u>	<u>152.141.920.000</u>	

  

31 Desember/December 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	Name of Stockholder
Syahril, S.E.	95.887.621	31,51	47.943.810.500	Syahril, S.E.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	35.445.904	11,64	17.722.952.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company Masyarakat (kurang dari 5%)	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>304.283.840</u>	<u>100,00</u>	<u>152.141.920.000</u>	

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.217.135.360 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2024 dan 304.283.840 saham (nilai penuh) pada 31 Desember 2023.

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 1,217,135,360 (full amount) shares as of December 31, 2024 and 304,283,840 (full amount) shares as of December 31, 2023.



Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 6 Mei 2024 dari Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, notaris di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan ("Stock Split") dengan rasio 1 (satu) banding 4 (empat), sehingga nilai nominal saham Perseroan semula adalah Rp 500 per saham akan menjadi Rp 125 per saham. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 tertanggal 6 Mei 2024. Perseroan telah melaksanakan pemecahan saham sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan pada 23 April 2024 yang telah dipublikasikan melalui website Perseroan Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

#### **24. Tambahan Modal Disetor**

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270
Distribusi dividen saham pada tahun 2019	
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	
sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(9.752.606.000)</u>
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470
Distribusi dividen saham pada tahun 2020	
Nilai nominal Rp 500 per saham	<u>(35.109.603.000)</u>
Saldo 31 Desember 2024 dan 2023	<u>1.710.209.470</u>

Based on Notarial Deed No. 03 dated May 6, 2024 from notary Dr. Agung Iriantoro S.H., MH, the shareholders have approved the nominal split of the Company's shares ("Stock Split") with a ratio 1 (one) to 4 (four), so that the share was originally Rp 500 per share will become Rp 125 per share. The deed was received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0103264 dated May 6, 2024. The Company has implemented the stock split as stated in the Summary of Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS on April 23, 2024 which has been published through the Company's website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

#### **24. Additional Paid-in Capital**

The movement in this account is as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
		Distribution of stock dividends in 2019
		Market value on August 29, 2019
	45.837.248.200	of Rp 2,350 per share
	<u>(9.752.606.000)</u>	Par value of Rp 500 per share
	36.819.812.470	Balance as of December 31, 2019
		Distribution of stock dividends in 2020
	<u>(35.109.603.000)</u>	Par value of Rp 500 per share
	<u>1.710.209.470</u>	Balance as of December 31, 2024 and 2023

**25. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Mei 2024 dan 22 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun buku 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2024	2023
Dividen tunai Rp 65 per lembar tahun 2024 dan Rp 65 per lembar tahun 2023	19.778.449.600	19.778.449.600
Cadangan umum	69.008.485.891	66.713.917.216
Jumlah	<u>88.786.935.491</u>	<u>86.492.366.816</u>

**25. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends**

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 6, 2024 and June 22, 2023, the stockholders of the Company approved the distribution of profit for the year 2023 and 2022, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 65 per share in 2024 and Rp 65 per share in 2023  
Appropriation to general reserve

Total

**26. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	24.497.402	16.040.214
Laba tahun berjalan	3.649.292	11.269.725
Dividen	(10.142.753)	(2.853.611)
Rugi komprehensif lainnya	(38.948)	41.074
Jumlah Dividen	<u>28.028.993</u>	<u>34.561.402</u>

**26. Non-controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Capital stock  
Retained earnings  
Profit for the year  
Dividend  
Other comprehensive loss  
Total Dividend

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Wisma Ramayana membayar dividen sebesar Rp 27.632.915.036 termasuk Rp 10.142.753 yang dibayar kepada pihak nonpengendali.

On June 26, 2024, PT Wisma Ramayana paid dividends amounting to Rp 27,632,915,036 including an amount of Rp 10,142,753 paid to non- controlling interest.

**27. Pendapatan Premi**

	2024				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit		Pendapatan Premi/ Net Premium Income
Kebakaran	147.411.977.868	(99.194.790.708)	(5.289.990.308)	42.927.196.852	Fire
Pengangkutan	61.456.743.629	(34.771.978.756)	582.087.980	27.266.852.853	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.251.160.142.439	(7.641.053.286)	93.652.453.825	1.337.171.542.978	Motor vehicles
Rangka kapal	5.860.815.062	(6.413.313.888)	1.431.521.637	879.022.811	Marine hull
Rekayasa	30.508.598.497	(18.183.982.631)	1.073.416.179	13.398.032.045	Engineering
Jaminan	17.006.678.223	(8.600.497.532)	464.262.505	8.870.443.196	Bonds
Aneka	135.019.167.995	(19.665.063.957)	32.442.692.030	147.796.796.068	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.648.424.123.713</u>	<u>(194.470.680.758)</u>	<u>124.356.443.848</u>	<u>1.578.309.886.803</u>	Total

**27. Premiums Income**

	2023				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	193.610.445.660	(119.258.652.619)	(11.270.286.172)	63.081.506.869	Fire
Pengangkutan	61.668.254.210	(26.604.873.688)	389.992.078	35.453.372.600	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.504.981.483.103	(7.759.613.773)	(8.861.098.713)	1.488.360.770.617	Motor vehicles
Rangka kapal	10.016.277.479	(5.132.631.182)	2.651.822.328	7.535.468.625	Marine hull
Rekayasa	24.086.111.738	(10.332.254.379)	(2.158.944.955)	11.594.912.404	Engineering
Jaminan	16.851.746.244	(8.579.784.800)	183.603.552	8.455.564.996	Bonds
Aneka	317.927.997.792	(23.498.057.331)	(4.197.365.310)	290.232.575.151	Miscellaneous
Jumlah	2.129.142.316.226	(201.165.867.772)	(23.262.277.192)	1.904.714.171.262	Total

## 28. Beban Klaim

## 28. Claims Expense

	2024				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	68.061.566.670	(44.654.988.458)	5.152.913.938	28.559.492.150	Fire
Pengangkutan	51.857.611.864	(30.515.002.931)	(1.919.336.081)	19.423.272.852	Marine cargo
Kendaraan bermotor	648.502.567.166	(6.218.208.211)	(1.410.143.637)	640.874.215.318	Motor vehicles
Rangka kapal	20.921.985.949	(12.659.610.252)	(3.660.577.656)	4.601.798.041	Marine hull
Rekayasa	11.398.389.083	(6.765.500.736)	(7.744.375.762)	(3.111.487.415)	Engineering
Jaminan	(7.037.738.313)	-	(3.051.016.409)	(10.088.754.722)	Bonds
Aneka	255.715.500.953	(5.285.330.532)	(19.910.037.397)	230.520.133.024	Miscellaneous
Jumlah	1.049.419.883.372	(106.098.641.120)	(32.542.573.004)	910.778.669.248	Total

	2023				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	106.128.332.034	(91.919.225.240)	(10.953.039.580)	3.256.067.214	Fire
Pengangkutan	10.776.156.033	(6.553.101.757)	3.142.957.899	7.366.012.175	Marine cargo
Kendaraan bermotor	567.330.805.172	(5.541.235.704)	(2.078.614.107)	559.710.955.361	Motor vehicles
Rangka kapal	23.620.683.796	(8.765.481.543)	6.981.288.913	21.836.491.166	Marine hull
Rangka pesawat	(90.180.547)	-	-	(90.180.547)	Aviation
Rekayasa	9.089.735.735	(5.292.823.156)	3.489.778.497	7.286.691.076	Engineering
Jaminan	1.432.976.002	(384.750.000)	589.494.997	1.637.720.999	Bonds
Aneka	481.077.734.123	(8.867.052.569)	9.416.583.472	481.627.265.026	Miscellaneous
Jumlah	1.199.366.242.348	(127.323.669.969)	10.588.450.091	1.082.631.022.470	Total

29. Beban Komisi Neto

29. Net Commission Expense

	2024			
	Pendapatan Komisi <i>Commission</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(29.444.300.207)	18.938.438.140	(10.505.862.067)	Fire
Pengangkutan	(8.596.890.948)	7.202.548.512	(1.394.342.436)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	669.222.354	304.833.043.766	305.502.266.120	Motor vehicles
Rangka kapal	(550.619.553)	1.285.084.663	734.465.110	Marine hull
Rekayasa	(4.769.478.624)	6.575.369.671	1.805.891.047	Engineering
Jaminan	(2.855.019.900)	3.976.842.303	1.121.822.403	Bonds
Aneka	(3.156.652.330)	16.262.232.664	13.105.580.334	Miscellaneous
Jumlah	<u>(48.703.739.208)</u>	<u>359.073.559.719</u>	<u>310.369.820.511</u>	Total
	2023			
	Pendapatan Komisi <i>Commission</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(26.129.982.787)	23.360.437.697	(2.769.545.090)	Fire
Pengangkutan	(7.129.825.971)	12.709.393.558	5.579.567.587	Marine cargo
Kendaraan bermotor	712.437.528	369.541.071.484	370.253.509.012	Motor vehicles
Rangka kapal	(510.402.542)	1.416.918.052	906.515.510	Marine hull
Rekayasa	(3.056.622.008)	4.187.403.612	1.130.781.604	Engineering
Jaminan	(2.940.046.772)	3.543.134.138	603.087.366	Bonds
Aneka	(2.988.433.737)	44.733.219.401	41.744.785.664	Miscellaneous
Jumlah	<u>(42.042.876.289)</u>	<u>459.491.577.942</u>	<u>417.448.701.653</u>	Total

30. Hasil Investasi

30. Income from Investments

	2024	2023	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	40.607.000.000	60.806.000.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Penghasilan bunga	11.258.162.447	13.328.782.453	Interest income
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.965.505.367	2.912.884.719	Surplus underwriting distribution income
Keuntungan penjualan investasi dalam bentuk saham	1.478.444.126	39.956.297.080	Gain on sale of investment in shares of stock
Dividen (Catatan 9b dan 9f)	-	85.393.766	Dividend (Notes 9b and 9f)
Lainnya	219.345.700	665.576.900	Others
Jumlah	<u>63.528.457.640</u>	<u>117.754.934.918</u>	Total

**31. Beban Usaha**

	2024	2023
Pemasaran		
Pengembangan usaha	24.123.060.828	97.370.371.016
Promosi	101.815.795.639	43.507.952.419
Subjumlah	<u>125.938.856.467</u>	<u>140.878.323.435</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	168.595.720.872	167.197.862.773
Penyusutan (Catatan 11)	21.086.918.134	51.747.228.080
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 7)	3.643.848.734	13.173.283.364
Pemeliharaan dan perbaikan	6.813.130.402	12.462.351.769
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	7.102.541.559	6.323.011.785
Pengembangan dan pelatihan	2.353.004.611	5.421.794.157
Pengolahan data	4.043.680.074	4.106.385.090
Beban kantor dan lainnya	30.801.891.882	15.344.817.344
Subjumlah	<u>244.440.736.268</u>	<u>275.776.734.362</u>
Jumlah beban usaha	<u>370.379.592.735</u>	<u>416.655.057.797</u>

**31. Operating Expenses**

Marketing
Business development
Advertising
Subtotal
General and administrative
Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Provision for impairment losses (Note 5, 6, and 7)
Repairs and maintenance
Long-term employee benefits (Note 33)
Training and development
Data processing
Office expenses and others
Subtotal
Total operating expenses

**32. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

	2024	2023
Pendapatan administrasi polis	8.373.268.897	9.054.631.961
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.871.209.162	3.112.902.675
Jasa giro	1.138.711.620	1.572.003.698
Beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa (Catatan 20 dan 21)	(8.469.292.385)	(1.309.466.094)
Beban zakat	(838.215.219)	(64.870.026)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.583.237.583)	(2.364.719.674)
Lainnya	<u>(4.886.322.638)</u>	<u>(9.504.832.802)</u>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(8.393.878.146)</u>	<u>495.649.738</u>

**32. Other Income (Expense)**

Income from policy administration
Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Interest from current accounts
Interest expense on bank loans and lease liabilities (Notes 20 and 21)
Zakat expense
Loss on foreign exchange - net
Others
Other income (expense) - net

**33. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.898.305.466	33.936.449.812
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>3.708.680.215</u>	<u>3.323.620.893</u>
Jumlah	<u>40.606.985.681</u>	<u>37.260.070.705</u>

**33. Long-term Employee Benefit Liability**

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability
Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2025.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 14, 2025.

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2024 dan 2023 termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 31) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense in 2024 and 2023 are included in the "Operating expenses" (Note 31) in the profit or loss with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban imbalan kerja jangka panjang	5.686.533.018	4.902.129.569	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.416.008.541</u>	<u>1.420.882.216</u>	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u><u>7.102.541.559</u></u>	<u><u>6.323.011.785</u></u>	Total

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

a. Long-term Employee Benefits

Jumlah karyawan yang berhak adalah 980 dan 942 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees is 980 and 942 in 2024 and 2023, respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	3.470.961.749	2.997.863.161	Current service costs
Biaya bunga neto	<u>2.215.571.269</u>	<u>1.904.266.408</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u><u>5.686.533.018</u></u>	<u><u>4.902.129.569</u></u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Actuarial losses (gain) arising from:
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(577.778.247)	1.177.850.218	Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	<u>366.314.559</u>	<u>3.571.742.634</u>	(Gain) loss due to changes in economic assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(211.463.688)</u>	<u>4.749.592.852</u>	Loss due to changes in experience adjustment
			Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>5.475.069.330</u></u>	<u><u>9.651.722.421</u></u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	33.936.449.812	26.968.767.891	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.470.961.749	2.997.863.161	Current service costs
Biaya bunga neto	2.215.571.269	1.904.266.408	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari : Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement (gain) losses: Adjustment in assumption on liability program :
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(577.778.247)	1.177.850.218	(Gain) loss due to changes in economic assumptions
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	366.314.559	3.571.742.634	(Gain) loss due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	<u>(2.513.213.676)</u>	<u>(2.684.040.500)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>36.898.305.466</u>	<u>33.936.449.812</u>	Balance at the end of the year

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.323.619.440	1.225.355.778	Current service costs
Biaya bunga neto	183.792.870	175.467.141	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial (gain) losses arising from: Adjustment in assumption on liability program :
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(41.799.045)	(19.673.110)	(Gain) loss due to changes in economic assumptions
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	<u>(49.604.724)</u>	<u>39.732.407</u>	(Gain) loss due to changes in experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.416.008.541</u>	<u>1.420.882.216</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.323.620.893	3.040.351.621	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.323.619.440	1.225.355.778	Current service costs
Biaya bunga netto	183.792.870	175.467.141	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
(Keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	(41.799.045)	(19.673.110)	Gain due to changes in economic assumptions
Kerugian (Keuntungan) atas penyesuaian penç	(49.604.724)	39.732.407	Loss (Gain) due to changes in experience adjustment
Pembayaran imbalan	(1.030.949.219)	(1.137.612.944)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	3.708.680.215	3.323.620.893	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,1%, 6,5%	6,8%, 6,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2024 and 2023 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2024			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
Tingkat diskonto	1%	(2.875.328.037)	3.245.615.217	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.964.313.739	(4.400.520.851)	Salary growth rate
	2023			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.658.757.329)	3.005.663.520	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.739.251.278	(4.196.105.533)	Salary growth rate



**34. Pajak Penghasilan**

**34. Income Tax**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini	9.935.416.046	20.956.385.289	Current tax
Pajak tangguhan	(454.657.917)	(3.524.616.507)	Deferred tax
Jumlah	<u>9.480.758.129</u>	<u>17.431.768.782</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.916.383.803	106.229.973.998	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	(10.849.350.394)	(38.108.163.774)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>56.809.414.401</u>	<u>30.803.830.006</u>	Adjusted for consolidation elimination journal
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>87.876.447.810</u>	<u>98.925.640.230</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.643.848.735	13.173.283.364	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(9.307.191.508)	(3.995.788.925)	Estimated own retention claims
Imbalan kerja jangka panjang	<u>4.033.519.530</u>	<u>2.480.668.199</u>	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>(1.629.823.243)</u>	<u>11.658.162.638</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	46.084.316.960	(48.108.666.713)	Unearned premiums
Beban yang tidak dapat diakui	2.696.599.883	10.706.303.675	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah & bangunan	(75.594.682.964)	(1.057.250.000)	Gain on sale of property and equipment
Hasil investasi	(21.090.574.648)	(13.328.782.453)	Income from investments
Jasa giro	<u>(1.001.472.033)</u>	<u>(1.560.681.387)</u>	Interest income from current accounts
Jumlah	<u>(48.905.812.802)</u>	<u>(53.349.076.878)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>37.340.811.765</u>	<u>57.234.725.990</u>	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 37.340.811.765 tahun 2024 dan			22% x Rp 37,340,811,765 in 2024 and
22% x Rp 57.234.725.990 tahun 2023	8.214.978.588	12.591.639.718	22% x Rp 57,234,725,990 in 2023
Entitas anak	1.720.437.458	8.364.745.571	Subsidiary
Jumlah	<u>9.935.416.046</u>	<u>20.956.385.289</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	8.138.936.979	12.013.491.486	Article 25
Entitas anak	1.360.698.674	1.320.164.224	Subsidiary
Jumlah	<u>9.499.635.653</u>	<u>13.333.655.710</u>	Total
Utang pajak kini	<u>435.780.393</u>	<u>7.622.729.579</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	76.041.609	578.148.232	The Company
Entitas anak	359.738.784	7.044.581.347	Subsidiary
Jumlah	<u>435.780.393</u>	<u>7.622.729.579</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					Company
Estimasi klaim retensi sendiri	18.110.018.902	(2.047.582.132)	-	16.062.436.770	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.642.007.880	801.646.722	-	10.443.654.602	Allowance for impairment loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.979.017.698	887.374.297	(76.450.310)	8.789.941.685	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>35.731.044.480</u>	<u>(358.561.113)</u>	<u>(76.450.310)</u>	<u>35.296.033.057</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	6.854.048.105	1.365.039.841	-	8.219.087.946	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.068.609.016	(447.289.820)	-	621.319.196	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	218.197.854	(104.530.991)	29.928.299	143.595.162	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>8.140.854.974</u>	<u>813.219.030</u>	<u>29.928.299</u>	<u>8.984.002.304</u>	Subtotal
Jumlah	<u>43.871.899.454</u>	<u>454.657.917</u>	<u>(46.522.011)</u>	<u>44.280.035.361</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					Company
Estimasi klaim retensi sendiri	18.989.092.465	(879.073.563)	-	18.110.018.902	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.743.885.540	2.898.122.340	-	9.642.007.880	Allowance for doubtful accounts
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.356.798.199	545.747.004	1.076.472.495	7.979.017.698	Long-term employee benefits
Subjumlah	32.089.776.204	2.564.795.781	1.076.472.495	35.731.044.480	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	5.706.714.075	1.147.334.030	-	6.854.048.105	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.260.674.151	(192.065.135)	-	1.068.609.016	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	245.208.091	4.551.831	(31.562.068)	218.197.854	Long-term employee benefits
Subjumlah	7.212.596.317	959.820.726	(31.562.068)	8.140.854.974	Subtotal
Jumlah	39.302.372.521	3.524.616.507	1.044.910.427	43.871.899.454	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.916.383.803	106.229.973.998	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum beban pajak	(10.849.350.394)	(38.108.163.774)	Less profit before tax of subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	56.809.414.401	30.803.830.006	Adjusted for consolidation elimination journal
Laba sebelum pajak Perusahaan	87.876.447.810	98.925.640.230	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	19.332.818.518	21.763.640.851	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat diakui	593.251.974	2.355.386.808	Non-deductible expenses
Laba pelepasan tanah dan bangunan	(16.630.830.252)	(232.595.000)	Gain on sale of property and equipment
Jasa giro	(220.323.847)	(343.349.905)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.639.926.422)	(2.932.332.140)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	10.138.549.731	(10.583.906.677)	Unearned premiums
Bersih	(10.759.278.816)	(11.736.796.914)	Net
Jumlah	8.573.539.702	10.026.843.937	Subtotal
Beban pajak - Perusahaan	8.573.539.702	10.026.843.937	Tax expense - the Company
Entitas anak	907.218.427	7.404.924.845	Subsidiary
Jumlah beban pajak	9.480.758.129	17.431.768.782	Total tax expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak

The taxable income and tax expense of the Company in 2023 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

### 35. Laba per Saham

### 35. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>32.431.976.382</u>	<u>88.786.935.491</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>1.217.135.360</u>	<u>1.217.135.360</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>27</u>	<u>73</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

\*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tahun 2024.

\*) The weighted average number of issued shares and earnings per share for the years ended December 31, 2023 has been adjusted in connection with the stock split of the Company's shares in 2024.

### 36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### 36. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

#### **Sifat Pihak Berelasi**

#### **Nature of Relationships**

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

- The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

#### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

#### **Transactions with Related Parties**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- Grup memiliki piutang premi dari asurador yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi sebesar Rp 24.115.923 untuk tahun 2023 (Catatan 5).

- The Group has a premiums receivable from ceding company PT Asuransi Staco Mandiri, a related party, amounting to Rp 24,115,923 in 2023 (Note 5).

b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2024 dan 2023, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

b. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2024 and 2023 were as follows:

		2024							
		Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	35%	13.132.033.155	8%	2.796.590.720	18%	6.547.572.875	39%	14.590.091.766	Salary and other short-term employee benefits
		2023							
		Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	33%	9.205.634.286	8%	2.270.642.154	18%	5.061.387.055	41%	11.591.986.809	Salary and other short-term employee benefits

### 37. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

### 37. Risk Management Objectives and Policies

#### Risiko Asuransi

#### Insurance Risk Management

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2024 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional <i>Treaty</i>	1. Proportional Treaty Reinsurance Program		
Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	400.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1.666.667	25.000.000	26.666.667
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	25.000.000.000	100.000.000.000	125.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1.666.667	6.666.667	8.333.333
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	25.000.000.000	150.000.000.000	175.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	1.666.667	10.000.000	11.666.667
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident, Miscellaneous - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2.500.000.000	32.500.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	166.667	2.166.667	2.333.333
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	333.333	333.333	666.667
*) Program Reasuransi <i>treaty</i> dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.			
*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.			
2. Program Reasuransi Non-Proporsional – <i>Excess of Loss</i>	2. Non-proportional Reinsurance Program – <i>Excess of Loss</i>		
	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9.000.000.000	16.000.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	600.000	1.066.667	1.666.667

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	<i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9.000.000.000	16.000.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	600.000	1.066.667	1.666.667
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	33.333	966.667	1.000.000
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	33.333	966.667	1.000.000
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	4.000.000.000	31.000.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	266.667	2.066.667	2.333.333
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	9.000.000.000	141.000.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	600.000	9.400.000	10.000.000
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	250.000.000	2.750.000.000	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>	16.667	183.333	200.000

\*) Program Reasuransi Non-Proposional –  
*Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar  
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen  
mata uang asing lainnya.

\*) Non-proportional Reinsurance program –  
*Excess of Loss* is denominated in U.S.  
Dollar or other equivalent foreign  
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur  
ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara  
signifikan.

The Company is not significantly dependent upon  
any single reinsurance company or reinsurance  
contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		<u>Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit</u>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	82.421.206.186
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(82.421.206.186)



Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	6	
2019	573.978.097	28.165.497	19.004.397	4.488.258	4.194.606	3.980.471	3.980.471
2020	834.706.737	81.413.134	16.464.827	1.259.208	2.019.223	-	2.019.223
2021	935.521.243	52.393.501	22.738.568	16.541.855	-	-	16.541.855
2022	1.088.239.655	140.536.691	22.861.130	-	-	-	22.861.130
2023	996.232.893	137.863.519	-	-	-	-	137.863.519
2024	833.463.591	-	-	-	-	-	833.463.591

  

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke- /Development Year -						Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	5	
2019	573.978.097	602.143.594	621.147.990	625.636.248	629.830.855	633.811.326	633.811.326
2020	834.706.737	916.119.870	932.584.698	933.843.905	935.863.129	-	935.863.129
2021	935.521.243	987.914.745	1.010.653.313	1.027.195.168	-	-	1.027.195.168
2022	1.088.239.655	1.228.776.346	1.251.637.476	-	-	-	1.251.637.476
2023	996.232.893	1.134.096.413	-	-	-	-	1.134.096.413
2024	833.463.591	-	-	-	-	-	833.463.591

  

Ringkasan/Summary	
Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2019	1.291.061.342
2020	1.573.644.376
2021	1.304.022.601
2022	1.646.278.915
2023	1.624.194.939
2024	1.327.273.465

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) dan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) di tahun 2024 dan 2023.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

**Financial Risk Management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) and PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in 2024 and 2023.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the consolidated post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2024		2023	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	588.803.710	-	1.699.964.410
WSBP	-	(350.559.585)	-	-

#### Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.236.187.790 pada tahun 2024 dan Rp 116.356.631 pada tahun 2023.

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been higher/lower by Rp 1,236,187,790 in 2024 and Rp 116,356,631 in 2023.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas di bank	USD	101.272	1.636.754.028	61.455	1.124.271.539	Cash in banks
Piutang premi	USD	1.474.173	23.825.579.493	2.141.067	33.006.685.326	Premium receivables
	EUR	4.314	72.702.808	2.465	42.241.547	
	CNY	20.278	44.899.028	26.722	57.977.398	
	SGD	372	4.435.185	4.435	51.939.344	
	THB	6.540	3.112.900	-	-	
	MYR	613	2.215.564	-	-	
	AUD	63	630.319	-	-	
	GBP	-	-	88	1.746.212	
JPY	-	-	6.184	677.439		
Subjumlah			23.953.575.297		33.161.267.266	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.350.338	21.824.159.796	3.480.911	53.661.716.836	Reinsurance receivables
	SGD	9.233	110.049.313	14.230	166.660.548	
	GBP	1.024	20.825.879	-	-	
Subjumlah			21.955.034.988		53.828.377.384	Subtotal
Investasi	USD	19.000,00	307.078.000	219.000	3.376.104.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			47.852.442.313		91.490.020.189	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD	67.941	1.098.056.462	3.677.047	56.685.363.027	Claims payable
	SGD	1.913	22.797.397	1.913	22.400.142	
	GBP	1.036	21.059.501	1.036	20.466.674	
Subjumlah			1.141.913.360		56.728.229.843	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	518.910	8.386.617.312	835.854	12.885.522.034	Estimated own retention claims
	SGD	2.317	27.621.748	-	-	
	EUR	-	-	104.700	1.794.512.200	
Subjumlah			8.414.239.060		14.680.034.235	Subtotal
Utang reasuransi	USD	305.365	4.935.306.706	693.199	10.686.350.388	Reinsurance payable
	EUR	288	4.850.314	39	659.872	
	SGD	-	-	937	10.978.721	
	JPY	-	-	115	12.574	
Subjumlah			4.940.157.020		10.698.001.555	Subtotal
Utang komisi	USD	585.009	9.454.909.599	556.851	8.584.409.635	Commissions payable
	EUR	3.203	53.973.279	2.733	46.844.140	
	CNY	22.773	50.422.799	11.591	25.148.321	
	JPY	82.508	8.445.696	113.497	12.433.312	
	MYR	1.585	5.730.967	387	1.294.817	
	THB	4.774	2.272.405	3.369	1.522.396	
	AUD	45	455.999	36	379.033	
	SGD	38	450.856	-	-	
	CHF	18	315.946	0,12	2.205	
	GBP	13	258.225	3	67.382	
	SAR	-	-	2	7.687	
NZD	-	-	1	7.054		
HKD	-	-	2	3.630		
Subjumlah			9.577.235.771		8.672.119.612	Subtotal
Jumlah Liabilitas			24.073.545.211		90.778.385.245	Total Liabilities
Jumlah Aset			23.778.897.102		711.634.944	Net Assets

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	81.781.783.904	52.249.049.082	Cash on hand and in banks
Piutang Premi	565.339.395.387	568.146.999.418	Premiums receivable
Piutang Reasuransi	69.534.205.570	97.208.409.596	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	19.733.473.685	20.341.940.928	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	172.231.078.000	282.224.104.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	4.519.775.265	8.252.069.960	Other assets - security deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.162.139.991	32.957.249.363	Restricted cash
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	-	12.500.000.000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	121.703.475.850	123.028.154.200	Debt securities
<b>Jumlah</b>	<b>1.044.005.327.652</b>	<b>1.196.907.976.547</b>	<b>Total</b>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

	2024				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	69.442.579.778	-	-	-	69.442.579.778	Commissions payable
Utang klaim	54.133.268.703	-	-	-	54.133.268.703	Claims payable
Utang reasuransi	8.122.421.873	-	-	-	8.122.421.873	Reinsurance payable
Liabilitas sewa	5.069.253.880	4.251.086.568	5.508.207.242	13.373.000	14.841.920.690	Lease liabilities
Utang lain-lain	54.108.328.746	-	-	-	54.108.328.746	Other accounts payable
Utang bank	11.250.000.000	16.250.000.000	44.500.000.000	75.000.000.000	147.000.000.000	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>202.125.852.980</b>	<b>20.501.086.568</b>	<b>50.008.207.242</b>	<b>75.013.373.000</b>	<b>347.648.519.790</b>	<b>Total</b>
	2023					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	64.797.059.646	-	-	-	64.797.059.646	Commissions payable
Utang klaim	127.115.579.227	-	-	-	127.115.579.227	Claims payable
Utang reasuransi	22.617.273.654	-	-	-	22.617.273.654	Reinsurance payable
Liabilitas sewa	5.788.704.886	4.250.265.880	5.924.247.810	1.560.962.316	17.524.180.892	Lease liabilities
Utang lain-lain	73.237.777.882	-	-	-	73.237.777.882	Other accounts payable
<b>Jumlah</b>	<b>293.556.395.295</b>	<b>4.250.265.880</b>	<b>5.924.247.810</b>	<b>1.560.962.316</b>	<b>305.291.871.301</b>	<b>Total</b>

### 38. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkracht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian *accessoir* juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

### 38. Contingencies

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkracht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkracht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an *accessoir* agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan Hakim Tingkat Banding (PT) menerima Banding Penggugat tersebut dengan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung R.I pada tanggal 9 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

Mahkamah Agung lewat Putusannya No. 604 K/Pdt/2024 tgl 24 April 2024 menolak Kasasi dan menguatkan Putusan Banding. Selanjutnya, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tgl 28 Agustus 2024. Saat ini proses PK dimaksud masih berlangsung dan menunggu Putusan.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkracht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tanghisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian aksesoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Perusahaan perihal nebis in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan. Namun, dalam proses Banding yang diajukan Penggugat, Hakim Tingkat Banding menerima Banding Penggugat dan membatalkan Putusan Hakim Tingkat Pertama. Selanjutnya, atas Putusan Hakim Tingkat Banding tersebut, perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 5 Oktober 2023 dan sampai saat ini proses Kasasi masih berlangsung.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing and the Appellate Level Judge (PT) accepted the Plaintiff's appeal by canceling the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the appeal judge's decision, the Company submitted an appeal to the Republic of Indonesia Supreme Court on October 9, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.

The Supreme Court through its Decision No. 604 K/Pdt/2024 dated 24 April 2024 rejected the cassation and upheld the appeal decision. Furthermore, the Company submitted a Judicial Review (PK) to the Supreme Court on August 28 2024. Currently the PK process is still ongoing and awaiting the decision.

On March 10, 2022, the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahatama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkracht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebis in idem has legal grounds and can be granted. However, in the Appeal process submitted by the Plaintiff, the Appeal Judge accepted the Plaintiff's appeal and canceled the First Instance Judge's (PN) decision. Furthermore, based on the Appeal Judge's decision, the Company submitted an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on October 5, 2023 and until now the cassation process is still ongoing.







#### 40. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Grup memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Grup seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Grup harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 247,77% dan 191,56%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

#### Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	2024			
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	139.831.078.000	-	-	139.831.078.000
Efek utang tersedia untuk dijual	129.449.247.130	-	-	129.449.247.130
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.316	-	-	1.029.205.316
Investasi saham	76.503.348.530	-	22.055.760.632	54.447.587.898
Properti investasi	197.663.000.000	-	88.767.824.205	108.895.175.795
Investasi lain	25.248.930.516	-	25.248.930.516	-
Jumlah investasi	569.724.809.492	-	136.072.515.353	433.652.294.139

#### 40. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Solvency risk is the risk of the Group's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Group has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 247.77% and 191.56% respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

#### Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

Investments
Time deposits
Available-for-sale debt securities
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Investments properties
Other investments
Total investments

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Kas dan bank	54.750.699.396	-	-	54.750.699.396	Cash and banks
Piutang premi	589.045.977.090	-	69.076.314.832	519.969.662.258	Premium receivables
Piutang reasuransi	66.321.605.948	-	33.285.217.933	33.036.388.015	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	3.661.529.387	-	1.790.517.209	1.871.012.178	Coinsurance receivables
Aset Reasuransi	239.824.851.524	-	-	239.824.851.524	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	1.209.312.826	-	-	1.209.312.826	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	317.852.186	-	-	317.852.186	Building, land and building
Aset tetap lain	9.608.963.028	-	9.608.963.028	-	Other property and equipment
Aset lainnya	134.907.656.996	-	74.346.017.405	60.561.639.591	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>1.669.373.257.873</u>	<u>-</u>	<u>324.179.545.760</u>	<u>1.345.193.712.113</u>	Total Assets
2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	235.874.104.000	-	-	235.874.104.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	143.211.074.199	-	12.500.000.000	130.711.074.199	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.490.925.600	-	-	2.490.925.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	95.750.708.613	-	24.395.627.372	71.355.081.241	Investments in shares of stock
Properti investasi	236.224.000.000	-	93.513.837.518	142.710.162.482	Investments properties
Investasi lain	25.248.930.516	-	25.248.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	<u>738.799.742.928</u>	<u>-</u>	<u>155.658.395.406</u>	<u>583.141.347.522</u>	Total investments
Kas dan bank	47.156.339.585	-	-	47.156.339.585	Cash and banks
Piutang premi	576.873.082.797	-	22.826.948.915	554.046.133.882	Premium receivables
Piutang reasuransi	93.256.201.617	-	20.773.696.625	72.482.504.992	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	1.781.727.070	-	1.282.879.555	498.847.515	Coinsurance receivables
Aset Reasuransi	219.887.086.990	-	-	219.887.086.990	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	1.559.031.239	-	-	1.559.031.239	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	6.755.626.281	-	-	6.755.626.281	Building, land and building
Aset tetap lain	8.615.469.776	-	8.615.469.776	-	Other property and equipment
Aset lainnya	110.559.685.585	-	81.037.990.047	29.521.695.538	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>1.805.243.993.868</u>	<u>-</u>	<u>290.195.380.324</u>	<u>1.515.048.613.544</u>	Total Assets

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas  
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the Parent  
Entity**

	2024	2023	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.345.193.712.113	1.515.048.613.544	Admitted assets
Liabilitas	<u>1.039.832.876.720</u>	<u>1.200.084.459.288</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>305.360.835.393</u>	<u>314.964.154.256</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	44.193.211.379	49.694.484.393	Credit risk
Risiko likuiditas	642.600.554	8.599.767.356	Liquidity risk
Risiko pasar	31.465.662.097	44.105.538.877	Market risk
Risiko asuransi	36.844.053.640	52.833.599.714	Insurance risk
Risiko reasuradur	7.662.428.789	6.181.820.039	Reinsurance risk
Risiko operasi	<u>2.437.098.148</u>	<u>3.008.376.781</u>	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>123.245.054.607</u>	<u>164.423.587.160</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>182.115.780.786</u>	<u>150.540.567.096</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>247,77%</u>	<u>191,56%</u>	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

	2024
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	123%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	103%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	88%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	176%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1%

Rasio keuangan Grup tahun 2024 dan 2023 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2024	2023	
	123%	111%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
	103%	102%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
	88%	90%	Net premium to gross premium ratio
	176%	243%	Net premium to equity ratio
	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
	1%	4%	Training and education expense to personnel expense ratio

The Group's financial ratios in 2024 and 2023 are calculated based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines.

#### 41. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

#### 41. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Kas dan bank	19.105.405.626	5.093.404.149	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	8.957.444.217	7.177.246.175	Contributions receivable
Piutang retakaful	3.212.599.622	3.952.207.979	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	136.200.020.624	108.889.895.977	Other accounts receivable *)
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	1.269.852.167	6.354.732.962	Restricted cash on hand and in banks
Aset retakaful	12.918.927.268	20.056.306.796	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	32.400.000.000	46.350.000.000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22.736.406.907	22.798.153.784	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	100.000.000	100.000.000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	462.162.203	3.516.807.515	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	51.254.748	39.783.993	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>237.414.073.382</b>	<b>224.328.539.330</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	37.375.102.526	53.360.164.327	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujah	19.864.434.662	27.013.353.958	Ujah's allowance
Utang klaim	987.536.436	6.670.172.874	Claims payable
Klaim dalam proses	3.844.277.591	3.109.087.414	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	5.611.670.439	3.495.604.889	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	121.127.743	122.757.858	Retakaful payables
Utang komisi	1.776.289.636	1.468.051.550	Commissions payable
Utang pajak	11.049.992	11.488.019	Taxes payable
Utang zakat	1.224.740.391	217.637.498	Zakat's payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>70.816.229.416</b>	<b>95.468.318.387</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA PESERTA</b>			<b>PARTICIPANTS' FUND</b>
Dana Tabarru'	36.901.824.514	31.778.812.756	Tabarru' fund
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	(50.397.839)	26.106.639	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	104.741.486.774	72.050.371.032	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>129.696.019.451</b>	<b>97.081.408.187</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b>237.414.073.382</b>	<b>224.328.539.330</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>

\*) Termasuk piutang kepada konvensional masing-masing sebesar Rp 136.163.458.695 dan Rp 108.675.652.879 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
included receivables to conventional amounted to Rp 136,163,458,695 and Rp 108,675,652,879

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	80.954.304.073	80.066.315.153	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(38.719.170.755)	(39.251.811.275)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(12.963.272.439)	(13.020.353.875)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	<u>29.271.860.879</u>	<u>27.794.150.003</u>	Net insurance revenue
<b>BEBAN ASURANSI</b>			<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Beban klaim	30.621.954.028	27.551.523.729	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(9.742.065.991)	(11.748.231.246)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesihan klaim dalam proses	(200.048.923)	(863.542.362)	Changes in technical reserve
Perubahan penyesihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	1.747.104.903	(1.055.122.873)	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesihan kontribusi yang belum menjadi hak	(7.543.482.528)	9.054.714.890	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	<u>14.883.461.489</u>	<u>22.939.342.138</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>14.388.399.390</u>	<u>4.854.807.865</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.103.852.035	1.242.384.834	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(31.985.244)	13.506.176	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	<u>1.071.866.791</u>	<u>1.255.891.010</u>	Net investment income
Zakat	(386.506.655)	(152.767.470)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	15.073.759.526	5.957.931.405	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	(9.965.505.368)	(2.912.884.719)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	5.108.254.158	3.045.046.686	Tabarru' fund surplus
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	14.757.600	(187.450.202)	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	5.123.011.758	2.857.596.484	Total
Saldo awal	<u>31.778.812.756</u>	<u>28.921.216.272</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>36.901.824.514</u>	<u>31.778.812.756</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Dana Ujroh

Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income Ujroh Fund

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	38.719.170.754	39.251.811.275	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	9.965.505.367	2.912.884.719	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.169.246.752	1.143.392.554	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>49.853.922.873</u>	<u>43.308.088.548</u>	Total revenues
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban pemasaran	28.940.246.737	27.254.770.610	Marketing expense
Beban komisi	1.598.566.455	1.406.910.594	Commission expense
Beban umum dan administrasi	4.812.013.158	5.846.943.346	Operating expenses
Penyisihan ujrah	<u>(7.148.919.296)</u>	<u>6.898.718.694</u>	Provision for ujroh
Jumlah beban	<u>28.201.907.054</u>	<u>41.407.343.244</u>	Total expenses
<b>LABA USAHA</b>	21.652.015.819	1.900.745.304	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>	11.877.333.660	694.055.717	<b>OTHER INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	33.529.349.479	2.594.801.021	<b>PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX</b>
<b>ZAKAT</b>	<u>(838.233.737)</u>	<u>(64.870.026)</u>	<b>ZAKAH</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	32.691.115.742	2.529.930.995	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	-	-	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>	32.691.115.742	2.529.930.995	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>(76.504.477)</u>	<u>80.945.814</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u>32.614.611.265</u></u>	<u><u>2.610.876.809</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	25.004.930.516	(54.839.175)	122.711.016.123	147.661.107.464	Balance as of January 1, 2023
Bagian saldo laba - konvensional	-	-	(53.190.576.086)	(53.190.576.086)	Retained earnings - conventional
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.529.930.995	2.529.930.995	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	80.945.813	-	80.945.813	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2023	25.004.930.516	26.106.638	72.050.371.032	97.081.408.186	Balance as of December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif	-	-	32.691.115.742	32.691.115.742	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(76.504.477)	-	(76.504.477)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2024	<u>25.004.930.516</u>	<u>(50.397.839)</u>	<u>104.741.486.774</u>	<u>129.696.019.451</u>	Balance as of December 31, 2024

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2024	2023	
<b>Sumber Dana Zakat</b>			<b>Zakah Fund Source</b>
Zakat dari dalam asuransi syariah	838.233.737	64.870.026	Zakah from Sharia insurance
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			<b>Usage of Zakah Fund</b>
Amil	(64.870.026)	(210.370.740)	Amil
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	773.363.711	(145.500.714)	Increase (Decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	64.870.026	210.370.740	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	838.233.737	64.870.026	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 6 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 285% dan 155%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's tabarru' fund solvency ratio which was computed based on Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 6 of 2023 concerning second amendment to Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 285% and 155%, respectively.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund**

		<b>2024</b>					
		<b>Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets</b>	<b>Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets</b>	<b>Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets</b>	<b>Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets</b>		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka		19.200.000.000	-	(8.883.289.480)	10.316.710.520	Time deposits	
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		14.883.552.600	-	-	14.883.552.600	Available-for-sale equity securities	
Jumlah investasi		<u>34.083.552.600</u>	<u>-</u>	<u>(8.883.289.480)</u>	<u>25.200.263.120</u>	Total investments	
Kas dan setara kas		10.869.017.623	-	-	10.869.017.623	Cash and cash equivalents	
Piutang premi		8.957.444.217	-	(268.668.155)	8.688.776.062	Premiums receivable	
Piutang reasuransi		3.212.599.622	-	-	3.212.599.622	Reinsurance receivables	
Aset retakaful		12.918.927.268	-	-	12.918.927.268	Retakaful asset	
Aset lainnya		16.332.445.682	-	(16.332.445.682)	(0)	Other assets	
Jumlah kekayaan		<u>86.373.987.012</u>	<u>-</u>	<u>(25.484.403.317)</u>	<u>60.889.583.695</u>	Total Assets	

		<b>2023</b>					
		<b>Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets</b>	<b>Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets</b>	<b>Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets</b>	<b>Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets</b>		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka		24.550.000.000	-	(116.241.000)	24.433.759.000	Time deposits	
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		14.868.795.000	-	-	14.868.795.000	Available-for-sale equity securities	
Jumlah investasi		<u>39.418.795.000</u>	<u>-</u>	<u>(116.241.000)</u>	<u>39.302.554.000</u>	Total investments	
Kas dan setara kas		4.360.488.988	-	-	4.360.488.988	Cash and cash equivalents	
Piutang premi		7.177.246.175	-	(1.009.217.161)	6.168.029.014	Premiums receivable	
Piutang reasuransi		3.952.207.979	-	(384.100.000)	3.568.107.979	Reinsurance receivables	
Aset retakaful		20.056.306.796	-	-	20.056.306.796	Retakaful asset	
Aset lainnya		23.828.570.835	-	(23.828.570.835)	-	Other assets	
Jumlah kekayaan		<u>98.793.615.773</u>	<u>-</u>	<u>(25.338.128.996)</u>	<u>73.455.486.777</u>	Total Assets	

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	60.889.583.695	73.455.486.777	Admitted assets
Liabilitas	49.472.162.498	67.014.803.019	Liabilities
	<u>11.417.421.197</u>	<u>6.440.683.758</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	842.855.401	843.204.453	Credit risk
Risiko likuiditas	1.337.743.483	2.020.169.513	Liquidity risk
Risiko operasional	19.200.000	24.550.000	Operating risk
Risiko reasuradur	1.805.448.800	1.268.240.087	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>4.005.247.684</u>	<u>4.156.164.053</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>7.412.173.513</u>	<u>2.284.519.705</u>	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>285%</u>	<u>155%</u>	Solvency Margin Attained



**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -  
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for  
Shareholders' Fund**

	2024				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	13.200.000.000	-	(1.769.429.139)	11.430.570.861	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.852.854.307	-	-	7.852.854.307	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.152.854.307	-	(1.769.429.139)	19.383.425.168	Total investments
Kas dan setara kas	8.236.388.003	-	-	8.236.388.003	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	462.162.204	-	(462.162.204)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	123.041.914.448	-	(123.041.914.448)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	152.893.318.962	-	(125.273.505.791)	27.619.813.171	Total Assets
	2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.929.358.784	-	-	7.929.358.784	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	29.829.358.784	-	-	29.829.358.784	Total investments
Kas dan setara kas	732.915.161	-	-	732.915.161	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.187.782.774	-	-	3.187.782.774	Building, land and building
Aset tetap lain	329.024.741	-	(329.024.741)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	93.750.802.142	-	(93.750.802.142)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	127.829.883.602	-	(94.079.826.883)	33.750.056.719	Total Assets
	2024	2023			
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	27.619.813.171	33.750.056.719			Admitted assets
Liabilitas	23.197.299.509	30.748.475.414			Liabilities
	4.422.513.662	3.001.581.305			
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	53.166.850	224.250.000			Credit risk
Risiko likuiditas	-	-			Liquidity risk
Risiko operasional	45.180.832	55.384.543			Operating risk
Risiko reasuradur	-	-			Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	98.347.682	279.634.543			Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	4.324.165.980	2.721.946.762			Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	4497%	1073%			Solvency Margin Attained

**42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	7.037.616.595	13.637.064.881
Penambahan aset tetap melalui uang muka	455.094.302	150.631.049

**42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023
Acquisition of property and equipment through finance lease	7.037.616.595	13.637.064.881
Acquisition of property and equipment through advance	455.094.302	150.631.049

**43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	14.356.990.058	(4.893.523.279)	-	2.910.879.684	12.374.346.463	Lease liabilities
Jumlah	14.356.990.058	142.106.476.721	-	2.910.879.684	159.374.346.463	Total

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	11.614.075.324	(7.107.252.805)	-	9.850.167.539	14.356.990.058	Lease liabilities

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**44. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

*Perubahan PSAK*

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

**44. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

*Changes to PSAK*

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang</li><li>- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan</li><li>- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik</li><li>- Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".</li><li>- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current</li><li>- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants</li><li>- Amendments to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions</li><li>- Amendments to PSAK No. 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and PSAK No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statement".</li><li>- Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and</li></ul> |
|---|---|

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 104.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK 104 insurance contracts standard.

PSAK 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 akan diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi atau pendekatan nilai wajar jika dan hanya jika tidak praktis bagi Perusahaan untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar baru ini memperkenalkan:
  - Diskonto yang digunakan dalam pengukuran;
  - Transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi melalui pengujian kelompok kontrak yang lebih rinci;
  - Pengenalan penyesuaian risiko non-keuangan yang serupa dengan Provision for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104;
  - Margin jasa kontraktual yang mencerminkan laba yang belum diperoleh yang akan diakui ketika entitas menyediakan jasa kontrak asuransi di masa depan;
  - Serta komponen kerugian dari kelompok kontrak merugi yang tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Perusahaan telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 secara retrospektif penuh pada saat transisi untuk kontrak-kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117, sampai dengan 31 Desember 2023.

ii. Ruang Lingkup dan model pengukuran

Perusahaan akan menerapkan PSAK 117 untuk:

- Kontrak asuransi, termasuk kontrak reasuransi, yang diterbitkan Perusahaan; dan
- Kontrak reasuransi milikan.

The impact of initial application of PSAK 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from adoption of PSAK 117 shall apply with a full retrospective. The Company shall apply a modified restrospective approach or a fair value approach if and only if it is impracticable for the Company to apply a full retrospective approach in determining the transition impact at the PSAK transition date.
- The new standard introduces:
  - Discounting in measurement;
  - Higher transparency of onerous portfolios through more granular group of contract testing;
  - Risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision for Adverse Deviation (PAD) in PSAK 104 for claim liabilities;
  - A contractual service margin that reflects unearned profit to be recognized when the entity provides insurance contract services in the future;
  - Loss components from loss-making contract groups reflected at initial recognition in the income statement and statement of financial position.

The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transition

The Company will apply PSAK 117 on a full retrospective basis upon transition for contracts that fall within the scope of PSAK 117, until December 31, 2023.

ii. Scope and measurement model

The Company shall apply PSAK 117 to:

- Insurance contracts, including reinsurance contracts, it issues and
- Reinsurance contracts it holds.

	<p>Kontrak asuransi yang diterbitkan Perusahaan merupakan kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak merugikan pada pemegang polis.</p> <p>Kontrak reasuransi milikan adalah kontrak asuransi yang diterbitkan reasuradur untuk mengkompensasi Perusahaan atas klaim yang timbul dari satu atau lebih kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan (kontrak asuransi pendasar).</p> <p>Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan akan diukur sesuai dengan model pengukuran yang ditentukan pada kelompok kontrak dari kontrak-kontrak tersebut, yaitu Model Pengukuran Umum (GMM), <i>Variable Fee Approach</i> (VFA), atau Pendekatan Alokasi Premi (PAA).</p>	<p>Insurance contracts issued by the Company are contracts in which the Company accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensation the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.</p> <p>Reinsurance contracts held by Company is an insurance contract issued by a reinsurer to compensate the Company for claims arising from one or more insurance contracts issued by the Company (underlying insurance contracts).</p> <p>Insurance contracts and reinsurance contracts held will be measured in accordance with the measurement model specified in the contract group of those contracts, i.e. the General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).</p>
iii.	<p>Unit akun</p> <p>Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk pelaporan internal dan kepada regulator. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.</p> <p>Manajemen telah menilai bahwa tidak ada kontrak yang perlu dikombinasi untuk pengukuran dan pelaporan PSAK 117 dan tidak ada komponen yang perlu dipisahkan dari kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 117.</p>	<p>iii. Unit of account</p> <p>The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses for internal reporting and to the regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.</p> <p>Management has assessed that there are no contracts that need to be combined for measurement and reporting under PSAK 117 and no components that need to be separated from contracts within the scope of PSAK 117.</p>
iv.	<p>Kontrak yang merugi</p> <p>Kontrak asuransi disebut kontrak yang merugi pada tanggal pengakuan awal jika arus kas pemenuhan yang timbul dari kontrak pada tanggal pengakuan awal, secara keseluruhan menghasilkan arus keluar neto. Kontrak merugi dikelompokkan secara terpisah dari kontrak yang tidak merugi. Perusahaan dapat mengidentifikasi kelompok kontrak yang merugi dengan mengukur kontrak secara kelompok daripada secara individual. Kerugian pada kelompok kontrak merugi akan segera diakui dalam laporan laba rugi.</p>	<p>iv. Onerous contract</p> <p>An insurance contract is onerous at the date of initial recognition if the fulfilment cash flows allocated to the contract at the date of initial recognition in total result in a net outflow. Onerous contracts are grouped separately from contracts that are not onerous. The Company may identify the group of onerous contracts by measuring a set of contracts rather than individual contracts. Losses on a group of onerous contracts are recognized immediately in statement of profit or loss.</p>

Kontrak reasuransi milikan tidak dapat merugi, tetapi dapat mencatat biaya bersih atas pembelian reasuransi tersebut. Perusahaan mengakui pendapatan atas reasuransi, ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal atas kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi atau pada penambahan kontrak asuransi pendasar yang merugi ke dalam suatu kelompok.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi pada saat mana yang lebih awal antara tanggal awal periode pertanggunggunaan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, atau saat kelompok tersebut menjadi merugi.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Penyesuaian risiko non-keuangan

Penyesuaian risiko non-keuangan (*risk adjustment for non-financial risk*) akan dihitung pada tingkat portofolio PSAK 117 menggunakan teknik tingkat kepercayaan (*confidence level*) dan memungkinkan penggunaan manfaat diversifikasi (*diversification benefit*). Penyesuaian risiko akan dialokasikan ke setiap kelompok kontrak berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*present value of future cash flows/ PVFCF*).

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit disyaratkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai imbal hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas instrumen keuangan yang digunakan untuk memperoleh imbal hasil bebas risiko dengan karakteristik likuiditas dari kontrak asuransi yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

Reinsurance contracts held can not be onerous, but it can record a net cost on purchasing the reinsurance. The Company recognises income on reinsurance, when it recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or on addition of onerous underlying insurance contracts to a group.

v. Recognition and derecognition

The Company has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK 104 and PSAK 117. Under PSAK 117, the Company recognizes groups of insurance contracts at the earlier of the beginning of the coverage period, the due date of the first payment from the policyholders in the group, or when the group becomes loss-making.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment for non-financial risk

Risk adjustment for non-financial risk will be calculated at PSAK 117 portfolio level using confidence level techniques allowing diversification benefit. The risk adjustment for non-financial risk will be allocated to each group of contracts on the basis of present value of future cash flows (PVFCF).

vii. Discount rate

Under PSAK 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics of the financial instruments used to derive the risk-free yield and the relevant liquidity characteristics of the insurance contracts (known as the 'illiquidity premium').

<p>viii. Alokasi beban</p> <p>Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.</p>	<p>viii. Expense allocation</p> <p>The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK 117 and instead expensed as incurred.</p>
<p>ix. Penyajian dan pengungkapan</p> <p>Pada laporan posisi keuangan akan disajikan secara terpisah jumlah tercatat portofolio berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset;</li> <li>- kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas;</li> <li>- kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset; dan</li> <li>- kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.</li> </ul> <p>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (selanjutnya disebut sebagai laporan kinerja keuangan) akan disajikan secara terpisah ke dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hasil jasa asuransi terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan</li> <li>- penghasilan atau beban keuangan asuransi.</li> </ul> <p>Tidak ada perubahan mendasar dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan PSAK 117. Perubahan kontrak asuransi dan reasuransi akan dimasukkan dalam arus kas dari aktivitas operasi.</p> <p>Persyaratan pengungkapan PSAK 117 adalah informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk kontrak yang tercakup dalam ruang lingkup PSAK 117;</li> <li>- pertimbangan signifikan, dan perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat ketika menerapkan PSAK 117; dan</li> </ul>	<p>ix. Presentation and disclosure</p> <p>The financial position statement under PSAK 117 will present separately the carrying amount of portfolios of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- insurance contracts issued that are assets;</li> <li>- insurance contracts issued that are liabilities;</li> <li>- reinsurance contracts held that are assets; and</li> <li>- reinsurance contracts held that are liabilities.</li> </ul> <p>The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (hereafter referred to as the financial performance statement) into:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and</li> <li>- insurance finance income or expenses.</li> </ul> <p>There are no fundamental changes in the presentation of the cash flow statement based on PSAK 117. Changes in insurance and reinsurance contracts will be included in cash flows from operating activities.</p> <p>The disclosure requirements of PSAK 117 are qualitative and quantitative information regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- the amounts recognized in financial statements for contracts within the scope of PSAK 117;</li> <li>- the significant judgments, and changes in those judgments, made when applying PSAK 117; and</li> </ul>

- sifat dan tingkat risiko dari kontrak asuransi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 117.

- the nature and extent of the risks from contracts within the scope of PSAK 117.

#### **45. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

#### **46. Supplementary Financial Information**

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk, parent entity only are on pages i.1 to pages i.5.

\*\*\*\*\*



	2024	2023	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	73.856.105.021	52.249.743.734	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	565.339.395.387	568.146.999.418	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	69.534.205.570	97.208.409.596	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	36.275.481.758	20.115.304.103	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.162.139.991	32.957.249.363	Restricted cash
Aset Reasuransi	252.743.778.791	239.943.393.785	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	172.231.078.000	282.224.104.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	129.556.330.156	130.957.512.983	Held-to-maturity bonds Available for sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity medium term note
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.500.000.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.629.323.880	22.551.715.000	Available-for-sale equity securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.029.205.316	2.490.925.600	Investments in shares of stock
Investasi saham			Associates
Perusahaan asosiasi	76.265.148.530	94.055.508.615	Other companies
Perusahaan lain	338.200.000	1.795.200.000	Sharia investment
Investasi syariah	244.000.000	244.000.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	73.769.860.497	52.532.263.085	Investments properties
Properti Investasi	197.663.000.000	236.224.000.000	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	35.296.033.057	35.731.044.481	Other assets
Aset lain-lain	13.268.561.351	11.522.185.163	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.729.201.847.305</b>	<b>1.893.449.558.926</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang klaim	54.133.268.703	127.115.579.227	<b>LIABILITIES</b>
Utang reasuransi	8.122.421.873	22.617.273.654	Claims payable
Utang komisi	69.442.579.778	64.797.059.646	Reinsurance payables
Utang pajak	843.944.734	2.754.741.252	Commissions payable
Liabilitas kontrak asuransi	671.730.395.441	821.825.453.834	Taxes payable
Utang lain-lain	150.743.486.351	140.835.176.785	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.954.280.396	36.268.262.276	Other accounts payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>994.970.377.276</b>	<b>1.216.213.546.674</b>	Long-term employee benefits liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>Total Liabilities</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 dan Rp 500 per saham masing- masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 1.680.000.000 dan 420.000.000 saham masing- masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Capital stock - Rp 125 and Rp 500 par value per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 1.217.135.360 dan 304.283.840 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	152.141.920.000	152.141.920.000	Authorized - 1,680,000,000 and 420,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	1.710.209.470	Issued and paid-up - 1,217,135,360 and 304,283,840 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Saldo laba	578.913.997.142	519.118.487.534	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.465.343.417	4.265.395.248	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>734.231.470.029</b>	<b>677.236.012.252</b>	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.729.201.847.305</b>	<b>1.893.449.558.926</b>	<b>Total Equity</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.648.424.123.713	2.129.142.316.226	Gross premiums
Premi reasuransi	(194.470.680.758)	(201.165.867.772)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	124.356.443.848	(23.262.277.192)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.578.309.886.803	1.904.714.171.262	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	1.049.419.883.372	1.199.366.242.348	Gross claims
Klaim reasuransi	(106.098.641.120)	(127.323.669.969)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(32.542.573.004)	10.588.450.091	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	910.778.669.248	1.082.631.022.470	Net claims expense
Beban komisi neto	310.369.820.511	417.448.701.653	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.221.148.489.759	1.500.079.724.123	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	357.161.397.044	404.634.447.139	Underwriting Income
Hasil Investasi	63.360.457.640	77.713.244.072	Income from investments
Pendapatan dividen	-	85.393.766	Dividend income
Laba bersih anak Perusahaan	9.832.412.200	30.803.830.006	Net profit from subsidiary
Pendapatan usaha - bersih	430.354.266.884	513.236.914.983	Net operating revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	385.770.932.769	412.551.998.338	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	44.583.334.115	100.684.916.645	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	43.293.113.695	(1.759.276.415)	<b>OTHER INCOME (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	87.876.447.810	98.925.640.230	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	8.573.539.702	10.026.843.937	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	79.302.908.108	88.898.796.293	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	347.501.410	(4.893.056.796)	Remeasurement of defined benefit liability
	(76.450.310)	1.076.472.495	Tax relating to item that will not be reclassified
	271.051.100	(3.816.584.301)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.800.051.831)	(951.003.293)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF</b>	76.773.907.377	84.131.208.699	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk \*)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk  
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity \*)  
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<b>Modal Disetor/ Capital Stock</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	152.141.920.000	1.710.209.470	453.814.725.142	5.216.398.541	612.883.253.153	Balance as of January 1, 2023
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	88.898.796.293	-	88.898.796.293	Profit for the year
<b>Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya</b>						<b>Other Comprehensive income (loss)</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(3.816.584.301)	-	(3.816.584.301)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(951.003.293)	(951.003.293)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	85.082.211.992	(951.003.293)	84.131.208.699	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transactions with owners</b>
Dividen tunai	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Total transactions with owners
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>152.141.920.000</b>	<b>1.710.209.470</b>	<b>519.118.487.534</b>	<b>4.265.395.248</b>	<b>677.236.012.252</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Investasi Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Penghasilan Komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	79.302.908.108	-	79.302.908.108	Profit for the year
<b>Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya</b>						<b>Other Comprehensive income (loss)</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	271.051.100	-	271.051.100	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-	-	(2.800.051.831)	(2.800.051.831)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	79.573.959.208	(2.800.051.831)	76.773.907.377	Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>						<b>Transactions with owners</b>
Dividen tunai	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(19.778.449.600)	-	(19.778.449.600)	Total transactions with owners
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<u>152.141.920.000</u>	<u>1.710.209.470</u>	<u>578.913.997.142</u>	<u>1.465.343.417</u>	<u>734.231.470.029</u>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.647.628.169.232	2.031.696.169.484	Premiums
Klaim reasuransi	133.772.845.146	64.441.996.349	Reinsurance claims
Lain-lain	9.573.227.899	100.000.001	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(1.122.402.193.896)	(1.138.070.020.580)	Claims
Premi reasuransi	(208.965.532.539)	(191.609.710.467)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(281.929.191.007)	(423.379.493.375)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(329.369.529.843)	(329.617.627.783)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(151.692.205.008)	13.561.313.629	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.652.250.146)	(11.638.942.568)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(157.344.455.154)	1.922.371.061	Net Cash provided by (Used in) Investing Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	682.939.007.000	1.220.751.100.000	Redemption of time deposits
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	-	Redemption of held-to-maturity MTN
Penjualan aset tetap	46.642.282.964	6.140.917.675	Sale of property and equipment
Penerimaan hasil investasi	40.658.345.700	16.992.637.837	Investment income received
Perolehan aset tetap	(8.334.370.167)	(22.117.639.495)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	2.935.444.126	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penempatan:			Placements in:
Sukuk	-	-	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(573.028.206.000)	(1.209.193.200.000)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	204.312.503.623	12.573.816.017	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	(19.778.449.600)	(19.778.449.600)	Payment of dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	27.189.598.869	(5.282.262.522)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN</b>	52.249.743.734	59.814.500.929	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh kurs mata uang asing	(5.583.237.582)	(2.282.494.673)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	73.856.105.021	52.249.743.734	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Menggunakan metode ekuitas

\*) Using equity method